

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya P. 2024. “*Menciptakan Iklim Kelas Yang Positif*”. Scribd diakses pada tanggal 22 Agustus 2025 melalui <https://www.scribd.com/document/782299334/Menciptakan-Iklim-Kelas-Yang-Positif>
- Aini, Asratu Dan Alfani Hadi. 2023. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, (Jurnal Ilmiah PGMI Stai Al-Amin Gresik, Vol 2. No 2)
- Angin, S. P. B. P., Affan, S., & Syahfitri, D. 2022. *Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di Era Covid-19 di Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 528-543.
- Aini, Asratu. Dan Alfani Hadi. 2023. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. (Jurnal Ilmiah PGMI Stai Al-Amin Gresik, Vol 2. No 2)
- Aloysia, V. 2025 “*Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I Di Sd Muhammadiyah Terpadu*

Ponorogo” (SKRIPSI Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Arvyandro, Radiko dkk. 2023 “*Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antar Mahasiswa*” (Harmoni Nusa Bangsa 1, nol. 2.)

Bukhori, Imam., dkk. 2025. “Kreativitas guru dalam penataan ruang kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik kelas V di MI nurul islami semarang. (jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtdaiyah, vol 9. No 2)

Cahyadi. 2022 “*Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelajaran Baja Ringan Di PT Arthanindo Cemerlang*” (EMABI 1, NO. 1)

Dinata, K. B. 2021. *Literasi digital dalam pembelajaran daring. eksponen*, 11(1), 20-27.

Desmita, 2011). “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik* “, (PT.Remaja Rosdakarya : Bandung)

Efendi., R dan Gustian., D. 2020. *Manajemen Di Sekolah Dasar*. CV Penerbit Qiara Media. Jawa Timur.

- Fajri, Bakti Andika Alfiraq. 2019. *“Pelaksanaan Program Ekosistem Pendidikan Di Smk Ma’arif 1 Wates”*. (Skripsi thesis, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Fairus. 2020. *“Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta”*. (Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. PT Bumi Aksara. Rawanangun.
- Fiantika, R. F., et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Barat. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera
- Fuja N. Azhari, Dkk. 2025. *“Membangun Iklim Kelas Yang Positif Melalui Analisis Pengelolaan Disiplin Kelas Oleh Guru Sekolah Dasar”*. (Jurnal Ilmiah PGSD FIKP Univ Mandiri, Vol 11. No 02)
- Dinata, Karsoni Berta. 2021. *“Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring”* (Eksponen 10, no. 1)
- Hasanah, Uswatun. 2023 *“Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023”* (Skripsi UIN Mataram,)

Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. 2021. *Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884-3897.

Helmi, Helmayanti. 2022. “*Proses Rekrutmen Calon Peseryta Didik Di SDIT Al-Azhar Kota Kediri*”. (Skripsi, IAIN Kediri)

Hidayat Ryan H. R. dkk. 2023. “*Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Viii Smpn 3 Bontonompo Gowa*” (Islamic journal: PAI, 1 NO. 02)

Hidayat, Wahyu Dkk. 2020. “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah*”. (Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol 14, No 1)

Ikhsan, Nur. 2018. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Iklim Kelas Yang Kondusif Di Sdit Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul*. Skripsi Thesis. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Junady, Ahmad. 2015. “*Kontribusi Peserta Didik Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata : Studi Kasus Pada SMP Negeri 4 Surabaya*”. (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya). Hlmn 20

Juniardi, M. A., & Rizqa, M. 2024. *Meta Analisis Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 466-476.

Khairi, Muhammad. 2017. *“Implementasi Peraturan Manteri Agama Republic Indonesia No 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah: Studi Kasus Pada Mtsn Se-Kabupaten Tapin”*. (Tesis IAIN Antasari, Banjarmasin).

Khairiyah, Ummu Dkk. 2023. *“Perlunya Brain Gym Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik”*. (Jurnal Pendidikan Citra Bakti Vol 10. No 1)

Khoiril, Nuril dkk. 2025. *“Kajian Teoritis: Pendekatan Sosio Emosional Dalam Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar”*, (jurnal COLLASE O8, NO. 02)

Kusumawati, Naniek, dan Maruti, Ending Sri. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. CV.EA MEDIA GRAFIKA. Jawa Timur.

Larlen. 2013 *“Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar”*. (Pena, 3, No. 1)

Lestari, Febbe dkk. 2024. *“Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi”*. (jurnal SJEE 8, NO. 1, Thn)

Lutfi., Ardi., Yogica, R., Muttaqin, A., Fitru, R. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang. CV IRDH

Marseli, Yeni. 2023. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Al-Islam Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Maulidah, Siti Rahma. 2021. *“Pengaruh Iklim Kela Daring Terhadap Motivai Belajar Siswa Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Parongpong”*. (Skripsi Tesis, FKIP UNPAS,)

Mudarris, Badrul. 2024. *“Stratgeu Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif”*. (At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4. No. 2, Thn)

Nasional, pasal 1 dan 20 diakses melalui https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf pada tanggal 12 Maret 2025

Nikmah, Fenti Maslikatun. 2021. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Mi Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi

Nisa Inatsa Syarifatun. 2023. “*Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Student Engagement Di Mts. Persis Tarogong Garut*”. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.)

Nst, Bardan Salamat 2018. *Stretegi Guru Dalam Meningtakan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal*. Other thesis, Universitas Islam Riau.

Nurfajriani, Wiyanda Vera dkk. 2024. “*Triangulasi Data Dalam Anallisis Data Kualitatif*”. (jurnal ilmiah wahana pendidikan 10. No 17)

Nugraha, Muldiyana. 2018. “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*”. (Jurnal TARBAWI, 4. NO. 01).

Pambreni, Yuni,. Dkk. 2023 “*Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Di SMK Bina Mandiri Sukabumi Kabupaten Sukabumi*”. (Jambura Economic Education Journal Vol 5. No 1)

Paulu, Irmawati Dkk. 2023. “*Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri 14 Tilamuta*” (*MPJ Journal Of Education And Teaching Learning*, 1, No. 02)

Prasetya, Adib Dwi. 2019. “*Pengaruh Pelatihan Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Tenaga Medis Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bunda Asy-Syifa*”. (Skripsi thesis, IIB DARMAJAYA)

Pratiwi, Santi Br. Dkk. 2022. “*Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di Era Covid-19 di Kelas X MAS Jamia'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura*” (*Jurnal Pendidikan, Ilmu sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2),

Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 dan 20 diakses melalui https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf pada tanggal 12 Maret 2025

Prihatini dan Rustini., T. 2024. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara. Jakarta Timur .

Pristiwanti Desi. 2022. “*Pengertian Pendidikan*” (*Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6),

Putri, Claudia Puspita dan Hadiyanto. 2024. *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Flow Akademik Mahasiswa Administrator Pendidikan Universitas Negeri Padang. IJIAM-Edu*, 1(4), 252

Putrid, Rahmawati S. dan Asep Kurniawan, “*Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran*”, (jurnal publikasi manajemen informatika. Vol 4, no 3 thn 2025)

Qiftiyah, Maratul dkk,. 2024. *Belajar Dan Pembelajaran*, (U ME Publisihing, Sumatera Barat).

Qorzah, H. F., & Aliyyah, R. R. 2024. *Implementasi Manajemen Kelas pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Karimah Tauhid*, 3(9), 10324-10335.

Ramadhany, Nadya Nuansa. 2020. “*Analisis Tingkat Eksistensi Minuman Tradisional Jawa Barat Sebagai Warisan Budaya Sunda*”. (skripsi thesis, Universitas Pendidikan Indonesia)

Rahmat, Pupu Saiful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.

- Rohmania, Duwi S. dkk. 2025. “*Strategi Penciptaan Iklim Kelas Kondusif Melalui Pengelolaan Kelas Dan Penguatan Etos Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran*”. (Harmoni Pendidikan: jurnal ilmu pendidikan 2, no. 3, tahun)
- Sari, D. P., Rusmin, A. R., & Deskoni, D. 2018. *Pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 3 Tanjung Raja*. Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 5(1), 80-88.
- Septasari, Aan Neneng, dkk. 2018. “*Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMK 1 Kota Jambi*”. (jurnal FKIP PPKN Universitas Jambi).
- Sihite, Muda S. R. dan Sihol M. Situmorang. 2024. “*Belajar dan Pembelajaran*”. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang
- Suryana,, N. dan Fadhli., R. 2022. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Penerbit Indonesia Emas Group. Bandung.
- Sugiyanto, Lipur. 2024 “*Information Systems For Real-Time Students Activities Using Android*”. (Jurnal SINTESIA, Vol 3. No 2).

Sya'bani, M. A. Y. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius dan Martabat*. Caramedia Communcation. Gresik.

Syaputri , Addini Zahra dkk. 2023. *Kerangka Berpikir Penelitian. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2. No 1.

Natasya BR. Tariga. 2024. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Kelas V Sd Negeri*” (Skripsi Universitas Quality Medan)

Umniati, Zulfa. 2021. *Pengaruh Iklim Krlas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui*. Skripsi. UIN Suska Riau

Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2020. “*Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*“. Penerbit Adab. Indramayu

Winaryati, Eny. 2020. “*ACTION RESEARCH dalam PENDIDIKAN ‘Antara Teori dan Praktik’*” (Semarang:UNIMUS PRESS)

Windiani Rian, 2016. “*Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Dan Hasil Belajar*

Siswa Pada Materi Keaneka Ragaman Kenampakan Alam Dalam Pembelajaran” (Skripsi UNPAS Bandung)

Yanti, Nopika. 2023. *Strategi Guru Mata Pelajaran Pai Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di Smp Negeri 05kota Bengkulu*. Undergraduate Thesis, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Yustiana, Dela., Dkk. 2025. “Integrasi Jaringan Sekolah Ilam Terpadu (JSIT) Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. (Jurnal Pendidikan Dasar (JIPDAS, Vol 5. No. 1)

Zulham, Muhammad. (2020) *Analisis Biaya Operasional Atas Konsumsi Bahan Bakar Alat Berat Berdasarkan Volume Muatan (Survei Dilakukan Di PT. Kereta Api Logistik)*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gmbr. 1 MIT AS-SALAM AMBON



Gmbr. 2 Proses Mengaji pagi



Gmbr. 3 Pesenerapan Aktifitas Motorik Sebelum Memulai Proses Pembelajaran



Gmbr. 4 Proses Pembelajaran



Gmbr. 5 Pemberian Arahan Setelah Salat Zuhur Berjamaah dan Sebelum Pulang



Gmbr. 6 Pembersihan Ruang Kelas



Gmbr. 7 Pajangan Dinding Ruang Kelas



Gmbr. 8 Hasil Kerja Peserta Didik Yang di Pajang

LEMBAR OBSERVASI

STRATEGI GURU MENCIPTAKAN IKLIM KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS 1 MIT AS-SALAM AMBON

Nama Pemangkat :

Nama Guru :

Kelas :

Tanggal Observasi :

Waktu :

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	YA	TIDAK	HASIL TEMUAN OBSERVASI
1.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	Menyapa peserta didik dengan ramah di awal pelajaran			
		Membantu peserta didik merasa nyaman dan diterima di kelas			
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat			
		Peserta didik tidak takut bertanya atau menjawab pertanyaan			
		Hubungan antar peserta didik saling			

		harmonis saling menghargai			
		Guru menangani konflik dengan adil dan bijaksana			
		Menjaga komunikasi yang positif dengan peserta didik			
		Menggunakan bahasa tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, gerakan) yang ramah dan mengundang partisipasi peserta didik			
2	Mengelola kelas dengan baik	Mengatur tempat duduk agar memudahkan interaksi			
		Memulai pembelajaran tepat waktu			
		Mengendalikan gangguan dan menjaga disiplin dengan cara yang positif			

		Menyusun aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama peserta didik			
		Kelas dalam keadaan tertib			
		Suasana kelas mendukung pembelajaran aktif dan partisipasi			
		Lingkungan fisik kelas bersih dan tertib juga mendukung pembelajaran			
		Menggunakan prosedur kelas yang konsisten dan mudah dipahami			
3	Membangun rasa percaya dan motivasi peserta didik	Memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik atas usaha dan hasil belajar			
		Menunjukkan sikap sabar dan empati			

		terhadap peserta didik			
		Peserta didik Tidak saling melakukan perilaku bully / intimidasi dalam kelas			
		Guru menggunakan bahasa positif dan tidak merendahkan peserta didik			
		Mengajak peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran			
		Memberikan dorongan dan dukungan saat peserta didik mengalami kesulitan			
		Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik melalui tugas yang menantang namun realistis			
4	Menggunakan	Menerapkan metode yang melibatkan			

	metode pembelajaran yang variatif	interaksi peserta didik			
		Mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan peserta didik			
		Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan			
		Mengintegrasikan aktivitas kelompok untuk memperkuat kerjasama peserta didik			
		Menggunakan variasi teknik tanya jawab untuk menjaga fokus peserta didik			
5	Membangun hubungan sosial yang positif di kelas	Guru mendorong peserta didik untuk saling menghormati dan bekerja sama			
		Guru mengajak murid yang berkonflik untuk bicara, bukan menghukum.			
		Mengadakan kegiatan pemersatu seperti ice-breaking atau game			

		Guru memandu dan mengajak seluruh peserta didik untuk berteman, berbagi, dan bersikap baik saat proses belajar berlangsung.			
		Mengapresiasi keberagaman dan perbedaan antar peserta didik dalam kelas			
6	Kondisi fisik kelas	Ukuran dan tata letak kelas besar sehingga mudah diatur			
		Pencahayaan dan fentilasi			
		Lantai, dinding, dan langit-langit kelas			
		Perlengkapan pembelajaran			
		Fasilitas pendukung			

Petunjuk Pengisian Tabel

1. Aspek yang Diamati: Bagian ini berisikan kategori yang ingin diamati terkait strategi guru menciptakan iklim kelas.
2. Indikator: Menjadi poin-poin spesifik yang menjadi acuan dalam mengamati aspek tersebut.
3. Hasil Observasi: Catat apa yang Anda lihat selama proses pembelajaran berlangsung.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI GURU MENCIPTAKAN IKLIM KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS 1 MIT AS-SALAM AMBON

Tujuan umum: menggali strategi guru guru, persepsi kepala sekolah dan pengealaman peserta didik terkait iklim kelas

Indicator iklim kelas yang menjadi focus

1. Suasana pembelajaran di kelas
2. Hubungan antar warga kelas
3. Aktivitas belajara mengajar
4. Kondisi fisik
5. Kerapian dan kebersihan ruang kelas
6. Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas

PETUNJUK

1. Wawancara ini berisi informasi tentang bagaimana strategi guru dalam menciptakan iklim kelas.
2. Wawancara ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan guru untuk menciptakan iklim kelas yang.
3. Narasumber wawancara ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik
4. Partisipasi informan dalam menjawab wawancara ini sangat berharga dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian
5. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
6. Mohon untuk menjawab setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan

A. Wawancara untuk kepala sekolah

Identitas responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Sekolah :
4. Tanggal Pelaksanaan :
5. Waktu Pelaksanaann :

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana Bapak/Ibu menilai suasana pembelajaran saat ini di kelas 1 ?	
		Bagaimana Bapak/Ibu mendukung guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif?	
		Bagaimana cara guru mengatasi suasana pembelajaran yang kurang kondusif agar peserta didik tetap fokus di kelas?	
2.	Hubungan antar warga kelas	Bagaimmana guru mengelola konflik antar peserta didik agar tetap harmonis di kelas 1?	
		Bagaimana cara guru memperlakukan setiap peserta didiknya dengan baik di kelas 1?	
		Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan guru dalam membantu dan membangun hubungan	

		yang baik antar peserta didik di kelas 1?	
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Bapak/Ibu menilai aktivitas belajar mengajar yang berlangsung di kelas 1?	
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan momotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	
		Bagaimana Bapak/Ibu memastikan guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat di kelas 1?	
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah Bapak/Ibu melihat kondisi fisik ruang kelas sudah sesuai standar kelas 1?	.
		Apakah menurut bapak/ibu pengaturan pencahayaan, pengaturan tepat duduk dan pajangan gambar dinding penting diterapkan di kelas 1? Alasan!	
		Bagaimana cara guru menata sarana dan prasaran yang ada di kelas 1?	
5.	Kerapian dan kebersihan	Menurut Bapak/Ibu apakah manfaat kebersihan dan kerapian	

	ruang kelas	selama proses belajar peserta didik di kelas 1?	
		Bagaimana cara guru dalam membiasakan peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan di kelas 1?	
		Apakah bapak/ibu mengawasi dan menilai kerapian serta kebersihan di kelas 1?	
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru jika menemukan masalah kedisiplinan atau permasalahan antar peserta didik di kelas 1?	
		Apa upaya guru untuk menanamkan kedisiplinan pada peserta didik di kelas 1?	
		Apakah peserta didik telah menerapkan kedisiplinan di kelas ?	

B. Wawancara untuk guru

Identitas responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Sekolah :
4. Tanggal Pelaksanaan :
5. Waktu Pelaksanaann :

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana cara Ibu/Bapak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas 1?	
		Bagaimana Ibu/Bapak menangani situasi ketika suasana kurang kondusif saat pembelajaran di kelas?	
		Apa tanda keberhasilan Ibu/Bapak dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif?	
2.	Hubungan antar warga kelas	Apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk membangun hubungan baik antar peserta didik di kelas?	
		Bagaimana ibu/bapak mengatasi konflik antar peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis di kelas?	
		Bagaimana Ibu/Bapak mengenali kebutuhan emosional peserta didik	

		kelas 1?	
		Bagaimana Cara Ibu/Bapak mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai dan bekerja sama?	
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Ibu/Bapak memotivasi peserta didik agar aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	
		Bagaimana Ibu/Bapak merancang aktivitas belajar mengajar agar menarik di kelas?	
		Apa metode yang digunakan Ibu/Bapak untuk meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran?	
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan memotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	
4.	Kondisi fisik kelas	Apa upaya Ibu/Bapak menjaga kondisi fisik ruang kelas agar peserta didik nyaman di kelas?	
		Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pencahayaan, tepat duduk dan pajangan dinding agar peserta didik merasa nyaman di kelas 1?	
		Apakah hasil kerja peserta didik dipajang di dinding?	

		kelas 1?	
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Bagaimana Ibu/Bapak mengatur kerapian dan kebersihan ruang kelas 1?	
		Bagaimana Ibu/Bapak melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas?	
		Apakah ada kegiatan yang di lakukan bersama peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas, apa saja?	
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah terdapat aturan yang Ibu/Bapak terapkan di kelas?	
		Apa strategi Ibu/Bapak dalam menciptakan kedisiplinan di kelas 1?	
		Apa pendekatan Ibu/Bapak saat menangani konflik antar peserta didik, dan masalah disiplin di kelas?	

C. Wawancara untuk peserta didik

Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :
4. Sekolah :
5. Tanggal Pelaksanaan :
6. Waktu Pelaksanaann :

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	
		menurutmu	
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	
		Apakah kamu dan teman-	

		teman mendengar penjelasan guru di depan?	
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	

LEMBAR HASIL OBSERVASI

STRATEGI GURU MENCIPTAKAN IKLIM KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS 1 MIT AS-SALAM AMBON

Nama Pemangkat : Rahmatiyah Azriyani Rumkel
 Nama Guru : Ustaza S.K, S.Pd
 Kelas : 1 A
 Tanggal Observasi : 27 Oktober - 1 November 2025

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	YA	TIDAK	HASIL TEMUAN OBSERVASI
1.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	Menyapa peserta didik dengan ramah di awal pelajaran	✓		Guru menyapa dan mengucapkan salam, mengajak peserta didik membaca doa dan bersyukur bersama.
		Membantu peserta didik merasa nyaman dan diterima di kelas	✓		Guru merangkul salah satu peserta didik yang sangat aktif, terutama jailin teman dan berpindah tempat duduk saat belajar.
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat	✓		Guru menjelaskan materi sambil bertanya pada peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan

					untuk berpendapat.
		Peserta didik tidak takut bertanya atau menjawab pertanyaan	✓		Peserta didik tidak memiliki rasa takut saat menjawab maupun ingin bertanya.
		Hubungan antar peserta didik saling harmonis saling menghargai	✓		Hubungan antar peserta didik sangat harmonis, terlihat dari bagaimana mereka saling meminjamkan akan alat tulis. Namun ada peserta didik terlihat suka jalin temannya.
		Guru menangani konflik dengan adil dan bijaksana	✓		Guru meminta peserta didik untuk mengucapkan kalimat toyyibah (astagfirullah) lalu meminta peserta didik untuk saling memaafkan.
		Menjaga komunikasi yang positif dengan peserta didik	✓		Guru memberikan instruksi dengan bahasa yang positif misalnya memanggil nama lalu “apakah yang kamu lakukan itu baik? Sekarang harus apa? Guru juga mengucapkan

					terimakasih pada peserta didik saat mereka melakukan sesuatu dengan baik.atau menjalankan intruksi
		Menggunakan bahasa tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, gerakan) yang ramah dan mengundang partisipasi peserta didik	✓		Saat menjelaskan materi guru tidak hanya melihat satu sisi, kontak mata yang diberikan untuk semua peserta didik, ekspresi wajapun tidak terlihat tegang atau marah, sesekali guru terlihat senyum.
2	Mengelola kelas dengan baik	Mengatur tempat duduk agar memudahkan interaksi	✓		Guru mengatur tempat duduk saling berhadapan. Proses belajar mengajar lebih sering dilakukan dengan melantai, karena pembangian untuk guru kelas. Hal ini membuat guru leluasa mengatur tempat duduk agar proses penyampaian materi mudah di terima peserta didik.
		Memulai pembelajaran tepat waktu	✓		Guru memulai pembelajaran tepat waktu, karena sebelum

					proses belajar di mulai di kelas, peserta didik mengikuti sholat duha berjamaah dan mengaji, selain itu ada kegiatan di luar kelas sebagai awal sebelum masuk kelas.
		Mengendalikan gangguan dan menjaga disiplin dengan cara yang positif	✓		Saat ada peserta didik yang mengganggu di waktu belajar, guru memanggil nama peserta didik tersebut lalu menayakan hal yang dilakukan itu baik atau tidak, setelah itu guru membimbing peserta didik untuk mengucapkan kalimat toyyib (astagfirullah). Guru juga sering sering mengingatkan, mebrikan motivasi setelah melakukan sholat zuhur bersama.
		Menyusun aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama peserta didik	✓		Guru dan peserta membuat kesepakatan bersama dan dipajang di dinding kelas.
		Kelas dalam keadaan			Ya, proses pembelajaran

		tertib	✓		berjalan dengan baik, saat ada peserta didik yang mulai teralih fokusnya, guru langsung memberikan pertanyaan dan itu membuat peserta didik berlomba-lomba untuk mencoba menjawab pertanyaan.
		Suasana kelas mendukung pembelajaran aktif dan partisipasi	✓		Pesertadidik antusias selama proses pembelajaran karena tidak monoton hanya menjelaskan, tetapi guru juga melemparkan pertanyaan sehingga ada proses tanya jawab antar peserta didik. Namun terdapat satu peserta didik tidak terlalu antusias, sehingga guru merangkul peserta didik tersebut saat belajar.
		Lingkungan fisik kelas bersih dan tertib juga mendukung pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran kelas terlihat bersih dan tidak berantakan..
		Menggunakan prosedur kelas yang			Guru mengajar sesuai dengan rancangan

		konsisten dan mudah dipahami	✓		pembelajaran yang di buat, menerapkan aturan yang di sepakati bersama, menjalankan rutinitas (solat berjamaah di kelas, mengaji, qoilullah).
3	Membangun rasa percaya dan motivasi peserta didik	Memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik atas usaha dan hasil belajar	✓		Guru memberikan apresiasi melalui ucapan masya Allah pada peserta didik.
		Menunjukkan sikap sabar dan empati terhadap peserta didik	✓		Guru memberikan teguran dengan nada rendah, guru membangun hubungan baik dengan orang tua peserta didik, terlihat saat peserta didik dijemput.
		Peserta didik Tidak saling melakukan perilaku bully / intimidasi dalam kelas	✓		Tidak terdapat perilaku bully yang terjadi di dalam kelas, hanya saja ada beberapa peserta didik yang suka jail pada temannya yakni dengan menyembunyikan barang milik teman.
		Guru menggunakan bahasa postif dan			Guru tidak mengeluarkan kata kasar saat peserta

		tidak merendahkan peserta didik	✓		mulai kurang fokus saat belajar maupun waktu istirahat, saat mengajar guru menggunakan kata kata yang positif.
		Mengajak peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran guru menjelaskan materi sambil melempar pertanyaan, sehingga peserta didik aktif menjawab pertanyaan.
		Memberikan dorongan dan dukungan saat peserta didik mengalami kesulitan	✓		Guru membantu peserta didik yang kesulitan menulis mengerjakan tugas.
		Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik melalui tugas yang menantang namun realistis	✓		Guru memberikan tugas menulis kalimat yang sama sebanyak 10 no pada peserta didik.
4	Menggunakan metode pembelajaran	Menerapkan metode yang melibatkan interaksi peserta didik	✓		Guru menggunakan metode tanya jawab atau (pembelajaran interaktif) dimana adanya proses tanya jawab dan dialog antara guru dan peserta

	yang variatif				didi.
	Mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan peserta didik	✓			Ya, terlihat dari awal pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik memenuhi stimulus motoric di luar ruangan dengan melakukan aktivitas. Saat belajar guru juga mengubah tempat duduk, guru juga melakukan pengulan materi setelah selesai sholat berjamaah zuhur dan sunnah.
	Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan	✓			Ya, guru menggunakan media langsung (realistis) contoh pada tanaman di sekitar kelas
	Mengintegrasikan aktivitas kelompok untuk memperkuat kerjasama peserta didik	✓			Guru Mengintegrasikan aktivitas kelompok untuk memperkuat kerjasama peserta didik
	Menggunakan variasi teknik tanya jawab untuk menjaga fokus peserta didik	✓			Selama pembelajaran guru menjelaskan materi sambil menarik perhatian dengan melakukan proses tanya jawab antara

					guru juga peserta didik
5	Membangun hubungan sosial yang positif di kelas	Guru mendorong peserta didik untuk saling menghormati dan bekerja sama	✓		Setelah selesai zuhur dan zunnah berjamaah guru mengulang kembali materi juga menasehati peserta didik.
		Guru mengajak murid yang berkonflik untuk bicara, bukan menghukum.	✓		Guru meminta peserta didik untuk beristigfar, di lanjutkan dengan menyakan permasalahan yang terjadi setelah guru mengajak peserta didik untuk saling memaafkan
		Mengadakan kegiatan pemersatu seperti ice-breaking atau game	✓		Guru menggunakan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
		Guru memandu dan mengajak seluruh peserta didik untuk berteman, berbagi, dan bersikap baik saat proses belajar berlangsung.	✓		Guru menasihati peserta didik, memberikan contoh yang dengan bersikap pada guru yang lain juga peserta didik.
		Mengapresiasi keberagaman dan perbedaan antar peserta didik dalam kelas	✓		Guru tidak membedakan antar peserta didik, setiap hasil kerja peserta didik diberikan pujian yang sama.

6	Kondisi fisik kelas	Ukuran dan tata letak kelas besar sehingga mudah diatur	✓		Ruang kelas luas, sehingga terdapat tempat yang bisa digunakan untuk solat, mengaji dan tidur siang. Tata letak meja dan kursi tertata rapi
		Pencahayaan dan fentilasi	✓		Pencahayaan kelas baik, dengan tambahan lampu di kelas, karena kelas menggunakan sehingga fentilasinya ditutup
		Lantai, dinding, dan langit-langit kelas	✓		Berlantai keramik, dinding dicat dengan warna biru dan terlihat bersi tanpa ada coret-coretan. Selain itu, terdapat pajangan dinding, dan hasil karya peserta didik. Untuk langit-langit kelas bersih tidak terdapat kebocorann atau kerusakan
		Perlengkapan pembelajaran	✓		Kursi dan meja di kelas sesuai dengan jumlah peserta didik dan terasa nyaman digunakan. Papa tulis masih terlihat bersih

					tanpa coret-coretan
		Fasilitas pendukung	✓		Terdapat lemari penyimpanan untuk barang kelas, tempat sampah yang tersedia, tersedia air minum di kelas

Nama Pemangkat : Rahmatiyah Azriyani Rumkel
 Nama Guru : Ustaza R.L, S.Pd
 Kelas : 1 B
 Tanggal Observasi : 4-9 November 2025

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	YA	TIDAK	HASIL TEMUAN OBSERVASI
1.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	Menyapa peserta didik dengan ramah di awal pelajaran	✓		Guru menyapa, mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran. selain itu guru menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
		Membantu peserta didik merasa nyaman dan diterima di kelas	✓		Guru menghargai dan mendengarkan pendapat dari peserta didik. Menanyakan keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. menggunakan strategi yang menarik (belajar sambil bermain juga mengatur tempat duduk)
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan	✓		Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

		berpendapat			berdapat. Guru tidak langsung meminta peserta didik untuk bertanya, tetapi ketika ada peserta didik yang hendak bertanya, guru langsung memberikan kesempatan tersebut.
		Peserta didik tidak takut bertanya atau menjawab pertanyaan	✓		Saat guru memberikan pertanyaan dan meminta menjawab peserta didik merasa antusias.
		Hubungan antar peserta didik saling harmonis saling menghargai	✓		Peserta didik saling berbagi dan mengingatkan ketika ada temannya mulai mengganggu
		Guru menangani konflik dengan adil dan bijaksana	✓		Saat ada konflik antar peserta didik, langkah pertama yang dilakukan guru adalah melerai dan menanyakan masalah yang terjadi, setelah itu meminta peserta didik mengucapkan kalimat toyyib (beristigfar) dan meminta untuk saling memaafkan. Guru juga melakukan langkah

					selanjutnya saat konflik yang terjadi tidak hanya di selesaikan antara guru dan peserta didik, yaitu dengan menghubungi orang tua.
		Menjaga komunikasi yang positif dengan peserta didik	✓		Guru menyampaikan setiap intruksi selama pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, mendengarkan dengan baik apa yang ingin di sampaikan oleh peserta didik, juga mengingatkan peserta didik untuk mengucapkan kalimat toyyib.
		Menggunakan bahasa tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, gerakan) yang ramah dan mengundang partisipasi peserta didik	✓		Guru bersikap ramah selama proses pembelajaran. terlihat ceria saat mengajar, kontak mata tidak hanya tertuju pada sebagian peserta didik.
2	Mengelola kelas dengan	Mengatur tempat duduk agar memudahkan	✓		Guru mengatur tempat duduk secara kelompok yang di bagi menjadi

	baik	interaksi			dua, untuk memudahkan interaksi dan menyisakan tempat untuk belajar mengaji.
		Memulai pembelajaran tepat waktu	✓		Setelah melakukan kegiatan salat duha dan mengaji, lalu waktu istirahat selesai guru langsung memulai pembelajaran.
		Mengendalikan gangguan dan menjaga disiplin dengan cara yang positif	✓		Saat peserta didik mulai tidak fokus, guru menarik simpati peserta didik dengan ice breaking.
		Menyusun aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama peserta didik	✓		Guru menjelaskan kembali aturan (kesepakatan) yang telah disepakati beresmasa pada awal pertemuan yang telah disepakati bersama dan dipajang di dinding kelas
		Kelas dalam keadaan tertib	✓		Peserta didik masuk kelas tepat waktu, awal dan setelah istirahat, peserta didik duduk pada tempat yang ditentukan, jika ada hal yang

					membingungkan saat mengerjakan tugas, peserta didik langsung mengakat tangan untuk bertanya atau langsung mengampiri guru.
		Suasana kelas mendukung pembelajaran aktif dan partisipasi	✓		Peserta didik mengikuti pembelajaran dan memperhatikan penjelasan yang di berikan guru, peserta didik pun aktif mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran yang di gunakan guru menggunakan media yang disesuaikan dengan pelajaran.
		Lingkungan fisik kelas bersih dan tertib juga mendukung pembelajaran	✓		Guru meminta peserta didik membersihkan dan merapikan tempat duduk, meja sebelum memulai pembelajaran. saat selesai mengaji peserta didik dengan mandiri merapikan meja mengaji
		Menggunakan prosedur kelas yang konsisten dan mudah	✓		Iya, guru membuat kesepakatan bersama antar peserta didik di

		dipahami			awal semester, melakukan kegiatan rutinitas (solat duha, muroja'ah dan qoilullah), merapikan meja sebelum memulai pembelajaran, memberikan pujian pada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas, juga prosedur memberikan izin keluar kelas dilakukan dengan konsisten
3	Membangun rasa percaya dan motivasi peserta didik	Memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik atas usaha dan hasil belajar	✓		Guru memberikan apresiasi pada peserta didik bukan hanya terkait hasil kerja peserta didik tapi ketenangan, kerapian, juga diberi pujian dengan mengucapkan kalimat toyyib (masha Allah)
		Menunjukkan sikap sabar dan empati terhadap peserta didik	✓		Guru menunjukkan sikap yang baik dan empati pada peserta didik, dengan menghandapi peserta didik yang melakukan kesalahan tanpa perlakuan kasar. saat mengajar guru

					sabar dan tenang saat mengajar sehingga peserta didik dapat memahami. Guru juga membangun hubungan baik dengan orang tua peserta didik, terlihat saat orang tua menjemput peserta didik. Saat mengajar guru berusaha menggunakan metode yang disesuaikan dengan keinginan peserta didik.
		Peserta didik Tidak saling melakukan perilaku bully / intimidasi dalam kelas	✓		Peserta didik tidak saling melakukan tindakan bully, hanya saja ada yang saling menjaili, namun peserta didik lain bisa menjadi penengah dengan melarang temannya melakukan hal tersebut.
		Guru menggunakan bahasa positif dan tidak merendahkan peserta didik	✓		Guru mengucapkan kalimat toyyib untuk menenangkan peserta didik
		Mengajak peserta didik aktif berpartisipasi dalam	✓		Guru menerapkan pembelajaran berbasis game sambil melakukan

		diskusi dan kegiatan pembelajaran			tanya jawab
		Memberikan dorongan dan dukungan saat peserta didik mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan kata pujian “masha Allah hebat” sambil menyebutkan nama peserta didik dan guru juga memberikan dorongan dengan membantu peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan.
		Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik melalui tugas yang menantang namun realistis	✓		Guru menumbuhkan rasa percaya diri melalui tugas yang diberikan, guru membagikan lembaran yang berisi angka 1-10, masing masing lembar terdapat satu angka. Peserta didik diminta untuk menuliskan ejaan angka tersebut dalam bahasa Indonesia juga bahasa inggris.
4	Menggunakan	Menerapkan metode yang melibatkan interaksi peserta didik	✓		Guru menggunakan metode sesuai kebutuhan peserta didik, dan metode

	metode pembelajaran yang variatif				tersebut melibatkan keaktifan peserta didik
		Mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan peserta didik	✓		Ya, terlihat dari awal pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik memenuhi stimulus motoric di luar ruangan dengan melakukan aktivitas, Guru mengatur tempat duduk untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga, guru mengulangi materi pembelajaran selesai sholat zuhur berjamaah.
		Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan	✓		Ya, guru menggunakan media sesuai dengan pelajaran, selain papan tulis, guru menggunakan bola untuk mata pelajaran penjas dan kartu angka untuk mata pelajaran bahasa inggris. Selain itu guru juga menggunakan alat bantu speaker agar suara guru lebih terdengar jelas.

		Mengintegrasikan aktivitas kelompok untuk memperkuat kerjasama peserta didik	✓		Tidak ada aktivitas kerja kelompok tapi tempat duduk peserta didik di bentuk menjadi 2 kelompok.
		Menggunakan variasi teknik tanya jawab untuk menjaga fokus peserta didik	✓		Ya, guru mengalihkan fokus peserta didik dengan bertanya pada peserta didik.
5	Membangun hubungan sosial yang positif di kelas	Guru mendorong peserta didik untuk saling menghormati dan bekerja sama	✓		Selain guru menjelaskan materi pembelajaran setelah solat zuhur, guru juga memberikan arahan, motivasi pada peserta didik.
		Guru mengajak murid yang berkonflik untuk bicara, bukan menghukum.	✓		Saat ada konflik antar peserta didik, guru langsung menanyakan permasalahan yang terjadi, lalu meminta peserta didik untuk saling memaafkan dan mengucapkan kalimat toyyib (astagfirullahalazim).
		Mengadakan kegiatan pemersatu seperti ice-breaking atau game	✓		Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking sebelum belajar dan dilakukan juga saat

					peserta didik mulai jenuh.
		Guru memandu dan mengajak seluruh peserta didik untuk berteman, berbagi, dan bersikap baik saat proses belajar berlangsung.	✓		Guru memberikan arahan setelah selesai zuhur, selain itu guru memberikan contoh langsung dengan bertutur kata dengan baik, bersikap baik antar parner. Sehingga terlihat peserta didik melakukan hal yang serupa dengan berbagi makan dan saling mengingatkan jika ada teman yang mulai jenuh.
		Mengapresiasi keberagaman dan perbedaan antar peserta didik dalam kelas	✓		Guru tidak membedakan antar peserta didik, setiap hasil kerja peserta didik diberikan pujian yang sama.
6	Kondisi fisik kelas	Ukuran dan tata letak kelas besar sehingga mudah diatur	✓		Ruang kelas luas, sehingga terdapat tempat yang bisa digunakan untuk solat, mengaji dan tidur siang. Tata letak meja dan kursi tertata rapi
		Pencahayaan dan			Pencahayaan kelas baik, dengan tambahan lampu

		fertilasi	✓		di kelas, karena kelas menggunakan sehingga fertilasinya ditutup
		Lantai, dinding, dan langit-langit kelas	✓		Berlantai keramik, dinding dicat dengan warna biru dan terlihat bersih tanpa ada coret-coretan. Selain itu, terdapat pajangan dinding, dan hasil karya peserta didik. Untuk langit-langit kelas bersih tidak terdapat kebocorann atau kerusakan
		Perlengkapan pembelajaran	✓		Kursi dan meja di kelas sesuai dengan jumlah peserta didik dan terasa nyaman digunakan. Papan tulis masih terlihat bersih tanpa coret-coretan
		Fasilitas pendukung	✓		Terdapat lemari penyimpanan untuk barang kelas, tempat sampah yang tersedia, tersedia air minum di kelas

Nama Pemangkat : Rahmatiyah Azriyani Rumkel
 Nama Guru : Ustaza A.N.M, S.Pd
 Kelas : 1 C
 Tanggal Observasi : 12-17 Oktober 2025

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	YA	TIDAK	HASIL TEMUAN OBSERVASI
1.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	Menyapa peserta didik dengan ramah di awal pelajaran	✓		Guru menyapa dan mengucapkan salam, mengajak peserta didik membaca doa dan bersyukur bersama. Dan menanyakan kabar, juga menanyakan nama peserta didik yang tidak masuk kelas.
		Membantu peserta didik merasa nyaman dan diterima di kelas	✓		Guru memberikan bantuan pada peserta didik terlihat diam, di saat teman lainnya antusias membuat tugas.
		Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat	✓		Guru menanyakan pendapat pada peserta didik sebelum memulai pembelajaran. saat proses pembelajaran pun guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang masih

					bingung dengan materi.
		Peserta didik tidak takut bertanya atau menjawab pertanyaan	✓		Peserta didik tidak memiliki rasa takut saat menjawab maupun ingin bertanya. Peserta didik sangat antusias saat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.
		Hubungan antar peserta didik saling harmonis saling menghargai	✓		Hubungan antar peserta didik sangat harmonis, terlihat dari bagaimana saat mereka saling berbagi makan sarapan, mengerjakan tugas bersama, belajar mengaji bersama di waktu istirahat dan mengingat teman saat ada yang jail.
		Guru menangani konflik dengan adil dan bijaksana	✓		Selama melakukan observasi tidak melihat peserta didik yang melakukan konflik. Salah satu peserta didik yang terlihat suka menjaili temanya dipisahkan oleh guru agar tidak mengganggu temannya dengan menempati tempat

					duduknya di samping meja guru.
		Menjaga komunikasi yang positif dengan peserta didik	✓		Guru tidak menggunakan bahasa yang kasar selama berkomunikasi maupun saat mengajar dengan peserta didik.
		Menggunakan bahasa tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, gerakan) yang ramah dan mengundang partisipasi peserta didik	✓		Guru bersikap ramah selama pembelajaran. menarik partisipasi dengan gerakan tangan (mempersilahkan peserta didik menjawab), guru tidak hanya fokus pada satu tempat saat mengajar akan tetapi semua peserta didik
2	Mengelola kelas dengan baik	Mengatur tempat duduk agar memudahkan interaksi	✓		Tempat duduk diatur menjadi dua kelompok di kelas, sehingga berikan tempat untuk mengaji, solat, dan qoilullah. Selain itu memudahkan interaksi antara peserta didik juga dengan guru.
		Memulai pembelajaran tepat waktu	✓		Guru memulai pembelajaran tepat waktu, karena sebelum proses belajar dimulai di

					kelas, peserta didik mengikuti sholat duha berjamaah dan mengaji, selain itu ada kegiatan di luar kelas sebagai awal sebelum masuk kelas.
		Mengendalikan gangguan dan menjaga disiplin dengan cara yang positif	✓		guru membentuk pembelajaran menarik, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, juga membangun suasana kelas yang asik dengan tanya jawab.
		Menyusun aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama peserta didik	✓		Guru dan peserta membuat kesepakatan bersama dan dipajang di dinding kelas.
		Kelas dalam keadaan tertib	✓		Ya, proses pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait dan mengerjakan tugas dengan tertib, begitu pun saat ingin menjawab.
		Suasana kelas mendukung			Peserta didik antusias selama proses

		pembelajaran aktif dan partisipasi	✓		pembelajaran karena tidak monoton hanya menjelaskan, tetapi guru juga melemparkan pertanyaan sehingga ada proses tanya jawab antar peserta didik. Selain itu guru menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik aktif
		Lingkungan fisik kelas bersih dan tertib juga mendukung pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran kelas terlihat bersih dan tidak berantakan. Diawal pembelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk membersihkan dan merapikan meja.
		Menggunakan prosedur kelas yang konsisten dan mudah dipahami	✓		Guru mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang di buat, menerapkan aturan yang di sepakati bersama, menjalankan rutinitas (solat berjamaah di kelas, mengaji, qoilullah).
3	Membangun	Memberikan pujian			Guru memberikan

	rasa percaya dan motivasi peserta didik	dan penghargaan kepada peserta didik atas usaha dan hasil belajar	✓		apresiasi melalui ucapan masya Allah pada peserta didik dan kata (yah bagus sekali). Juga meminta peserta didik untuk ice breaking (tepuk hebat) untuk peserta didik yang benar dan mampu menjawab pertanyaan.
		Menunjukkan sikap sabar dan empati terhadap peserta didik	✓		Guru memandu peserta didik yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas, guru membangun hubungan baik dengan orang tua peserta didik, terlihat saat peserta didik dijemput.
		Peserta didik Tidak saling melakukan perilaku bully / intimidasi dalam kelas	✓		Tidak terdapat perilaku bully yang terjadi di dalam kelas saat belajar maupun waktu istirahat. Peserta didik lebih melakukan kegiatan bersama, misalnya belajar mengaji bersama, bermain bersama, menggambar dan makan bersama.
		Guru menggunakan			Guru tidak mengeluarkan

		bahasa positif dan tidak merendahkan peserta didik	✓		kata kasar saat peserta mulai kurang fokus saat belajar maupun waktu istirahat, saat mengajar guru menggunakan kata-kata yang positif.
		Mengajak peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran	✓		Selama proses pembelajaran guru menjelaskan materi sambil melempar pertanyaan, sehingga peserta didik aktif menjawab pertanyaan. Selain guru juga membuat kegiatan menghitung menggunakan stik dan mengecek hasil kerja bersama-sama.
		Memberikan dorongan dan dukungan saat peserta didik mengalami kesulitan	✓		Guru membantu peserta didik yang kesulitan menulis mengerjakan tugas, juga memberikan dorongan pada peserta didik yang belum mampu mengerjakan/masih salah.
		Menumbuhkan rasa percaya diri peserta			Guru memberikan tugas individu menggunakan

		didik melalui tugas yang menantang namun realistis	✓		media stik untuk menghitung dan mengenal angka satuan juga puluhan.
4	Menggunakan metode pembelajaran yang variatif	Menerapkan metode yang melibatkan interaksi peserta didik	✓		Guru menggunakan metode tanya jawab atau (pembelajaran interaktif) dimana adanya proses tanya jawab dan mengerjakan tugas menghitung dan mengenal angka puluhan dan satuan menggunakan stik.
		Mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan peserta didik	✓		Ya, terlihat dari awal pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik memenuhi stimulus motoric di luar ruangan dengan melakukan aktivitas. Saat belajar guru juga mengubah tempat duduk, guru juga melakukan pengulan materi setelah selesai sholat berjamaah zuhur dan sunnah. Guru juga membuat pembelajaran tidak monoton dengan

					bermain dan bermain game.
		Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan	✓		Guru menggunakan stik untuk menghitung dan mengenal angka puluhan angka satuan, menggunakan sound (alat elektronik) untuk bernyanyi tentang materi bersama.
		Mengintegrasikan aktivitas kelompok untuk memperkuat kerjasama peserta didik	✓		Tempat duduk di bagi menjadi 2 kelompok, terdapat tugas yang di lakukan secara berkelompok.
		Menggunakan variasi teknik tanya jawab untuk menjaga fokus peserta didik	✓		Selama pembelajaran guru menjelaskan materi sambil menarik perhatian dengan melakukan proses tanya jawab antara guru juga peserta didik, selain itu guru juga melakukan tanya jawab terkait dengan hasil kerja peserta didik
5	Membangun hubungan sosial yang	Guru mendorong peserta didik untuk saling menghormati	✓		Setelah selesai guru mengulang kembali materi juga menasehati peserta didik sebelum

	positif di kelas	dan bekerja sama			pulang.
		Guru mengajak murid yang berkonflik untuk bicara, bukan menghukum.	✓		Tidak mendapi peserta didik yang berkelahi atau membuat masalah selama observasi
		Mengadakan kegiatan pemersatu seperti ice-breaking atau game	✓		Guru menggunakan ice breaking sebelum memulai pembelajaran, juga membuat game yang sesuai dengan materi yang diajar.
		Guru memandu dan mengajak seluruh peserta didik untuk berteman, berbagi, dan bersikap baik saat proses belajar berlangsung.	✓		Guru menasihati peserta didik, memberikan contoh yang dengan bersikap pada guru yang lain juga peserta didik.
		Mengapresiasi keberagaman dan perbedaan antar peserta didik dalam kelas	✓		Guru tidak membedakan antar peserta didik, setiap hasil kerja peserta didik diberikan pujian yang sama.
6	Kondisi fisik kelas	Ukuran dan tata letak kelas besar sehingga mudah diatur	✓		Ruang kelas luas, sehingga terdapat tempat yang bisa digunakan untuk solat, mengaji dan tidur siang. Tata letak

					meja dan kursi tertata rapi
		Pencahayaan dan fentilasi	✓		Pencahayaan kelas baik, dengan tambahan lampu di kelas, karena kelas menggunakan sehingga fentilasinya ditutup
		Lantai, dinding, dan langit-langit kelas	✓		Berlantai keramik, dinding dicat dengan warna biru dan terlihat bersi tanpa ada coret-coretan. Selain itu, terdapat pajangan dinding, dan hasil karya peserta didik. Untuk langit-langit kelas bersih tidak terdapat kebocorann atau kerusakan
		Perlengkapan pembelajaran	✓		Kursi dan meja di kelas sesuai dengan jumlah peserta didik dan terasa nyaman digunakan. Papa tulis masih terlihat bersih tanpa coret-coretan
		Fasilitas pendukunng	✓		Terdapat lemari penyimpanan untuk barang kelas, tempat sampah yang tersedia,

					tersedia air minum di kelas, jug arak sepatuh
--	--	--	--	--	---

Petunjuk Pengisian Tabel

4. Aspek yang Diamati: Bagian ini berisikan kategori yang ingin diamati terkait strategi guru menciptakan iklim kelas.
5. Indikator: Menjadi poin-poin spesifik yang menjadi acuan dalam mengamati aspek tersebut.
6. Hasil Observasi: Catat apa yang Anda lihat

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI GURU MENCIPTAKAN IKLIM KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS 1 MIT AS-SALAM AMBON

Tujuan umum: menggali strategi guru guru, persepsi kepala sekolah dan pengalaman peserta didik terkait iklim kelas

Indicator iklim kelas yang menjadi focus

7. Suasana pembelajaran di kelas
8. Hubungan antar warga kelas
9. Aktivitas belajar mengajar
10. Kondisi fisik
11. Kerapian dan kebersihan ruang kelas
12. Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas

PETUNJUK

7. Wawancara ini berisi informasi tentang bagaimana strategi guru dalam menciptakan iklim kelas.
8. Wawancara ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan guru untuk menciptakan iklim kelas yang.
9. Narasumber wawancara ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik
10. Partisipasi informan dalam menjawab wawancara ini sangat berharga dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian
11. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
12. Mohon untuk menjawab setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan

A. Wawancara untuk kepala sekolah

Identitas responden

1. Nama : B.S, S.Pd
2. Jabatan : Kepala sekolah
3. Sekolah : MIT AS-SALAM AMBON
4. Tanggal Pelaksanaan : 20 Oktober 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana Bapak/Ibu menilai suasana pembelajaran saat ini di kelas 1 ?	Untuk di kelas 1 ini karena kita kelasnya masih kelas awal sekali ya. Maka memang saat ini yang paling penting itu guru bisa memahami apa kebutuhan masing-masing anak. Bagaimana gaya belajar mereka. Sehingga guru bisa menerapkan penanganan yang tepat untuk tiap anak di tiap kelas itu seperti itu
		Bagaimana Bapak/Ibu mendukung guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif?	Yang pertama guru ini kan selalu di awal semester juga kita melakukan pelatihan untuk guru-guru. Terutama pelatihan bagaimana mengelola kelas, bagaimana menyusun modul ajar. Apa saja kebutuhan yang mendukung posisi belajaran di kelas ya. Kemudian bagaimana bahkan sampai jumlah siswa di kelas dan kebutuhan guru yang menangani di kelas juga. Yaitu termasuk hal yang kita perhatikan, kemudian fasilitas yang digunakan di kelas. Dan yang paling penting tadi itu bagaimana guru memahami kebutuhan belajaran.

		Bagaimana cara guru mengatasi suasana pembelajaran yang kurang kondusif agar peserta didik tetap fokus di kelas?	Yang pertama guru itu harus memiliki sikap yang parahnya itu sabar. Dia mengetahui bagaimana cara penanganan anak-anak. Kemudian perlu komunikasi dengan orang tuanya, guru mempengaruhi komunikasi dengan orang tuanya. Dan ini tentu bukan hal yang mudah untuk mengatasi kendala-kendala di dalam kelas. Guru itu kan memang harus melakukan pemantauan setiap saat terhadap anak-anak. Makanya guru- guru kelas satu itu kan guru yang hampir selalu stay dari datang sampai pulang di kelas.
2.	Hubungan antar warga kelas	Bagaimmana guru mengelola konflik antar peserta didik agar tetap harmonis di kelas 1?	Yang pertama setiap anak mereka harus paham kalau anak-anak itu tidak ada yang nakal. Hanya karena mereka belum tahu saja bagaimana cara berinteraksi yang baik dan benar. Sehingga kita bangun bahwa guru harus mengetahui bagaimana pola asuh mereka juga di rumah seperti apa. Sehingga kalau ada konflik di sekolah maka kami biasa melibatkan orang tuanya. Untuk anak- anak sendiri ketika mereka ada masalah saat itu juga harus diselesaikan. Memang ada siswa yang 1-2 kali itu bisa dengan nasih hati dan dia bisa berubah. Tapi juga ada anak-anak yang saat ini juga itu pola penanganannya itu masih butuh waktu.
		Bagaimana cara guru memperlakukan setiap peserta didiknya dengan baik di kelas 1?	Untuk menikah salam kan tidak ada anak emas atau semua anak diperlakukan sama.

			Mendapatkan hak pembelajaran yang sama, mendapatkan pekerjaan yang sama. Memang tidak boleh memperlakukan anak-anak. Sehingga salah satu sistem yang kita bangun memang untuk guru-guru kita itu dilarang untuk menerima hadiah dari orang tua murid. Sehingga memang itu juga mempengaruhi sikap guru terhadap anak-anak.
		Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan guru dalam membantu dan membangun hubungan yang baik antar peserta didik di kelas 1?	Kita memang selain supervisi yang kita lakukan sebagai kepala sekolah. Kita bisa melihat ya supervisi bagaimana interaksi guru dengan anak-anak. Namanya anak-anak kan kini estetik, banyak cari perhatian. Dan saya melihat bahwa guru-guru kami itu sangat sabar dan teragam dalam menghadapi anak-anak. Kami juga punya rapat rutin ya. Dengan rapat rutin itu kita bisa mendengarkan evaluasi anak-anak setiap kelas dari para wali kelas. Dan sejauh ini wali-wali kelas masih mampu menghadapi pernak-pernik yang terjadi di kelas. Baik anak-anak walaupun proses pembelajaran kalau bisa-bisa.
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Bapak/Ibu menilai aktivitas belajar mengajar yang berlangsung di kelas 1?	Aktivitas belajar, mengajar ya memang karena kita ini juga kan sekolahnya full day school ya. Jadi, pasti ada kejenuhan ya mungkin terhadap anak-anak. Sehingga memang kalau untuk kelas 1 itu saat ini di pagi hari itu kita mau mereka menuntaskan sensor motorik mereka dulu. Makanya mereka datang, mereka boleh olah raga ya

			sebelum memasuki proses pembelajaran. Dan karena mereka ini juga masih anak-anak dengan usia operasional konkret, maka memang kita selalu mendekankan agar anak-anak belajar itu dengan benda yang nyata
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan momotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	Ya, beberapa anak-anak di kelas itu saya lihat seperti itu ya. Mereka memberikan bintang penghargaan ketika anak-anak berhasil melakukan hal-hal yang baik.
		Bagaimana Bapak/Ibu memastikan guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat di kelas 1?	Melalui supervisi, kemudian di kelas 1 itu juga saya punya grup divisi 1, yang itu memonitoring aktivitas guru-guru di kelas ya. Jadi di divisi 1 itu mereka akan mengerimkan sejak pagi apa saja kegiatan mereka bersama anak-anak. Dan itu mereka lakukan itu secara real time. Misalnya seperti ini ya, ini kan secara real time ketika mereka datang di 7.24, mereka lagi menyambut kedatangan anak-anak. Mereka menemani anak-anak untuk recalling pagi, menanyakan kondisi anak-anak satu ke satu. Kemudian menemani anak-anak sholat buka ya. Dan setelah sholat buka mereka akan bertanya kepada anak-anak, siapa yang hari ini sholatnya sudah khusyuh ya. Setelah itu mereka juga menemani anak-anak hudu. Dan semua itu mereka buktikan dengan mengirimkan foto-foto yang real time langsung dengan google map-nya ya.

			Kemudian juga mereka menemani anak-anak berhudu ya. Proses pembelajaran yang sedang mereka lakukan. Mereka juga mengirimkan sebagai salah satu bukti ya, bahwa mereka sedang melakukan proses sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh sekolah.
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah Bapak/Ibu melihat kondisi fisik ruang kelas sudah sesuai standar kelas 1?	Ya, kalau di kelas 1, alhamdulillah di periode tahun ini juga kita sangat memperhatikan fasilitas ya. Untuk kelas 1, kelas 2, alhamdulillah sampai di kelas atas pun juga kita dalam kekayaan.
		Apakah menurut bapak/ibu pengaturan pencahayaan, pengaturan tepat duduk dan pajangan gambar dinding penting diterapkan di kelas 1? Alasan!	Ya, sangat-sangat penting juga Kalau cukupnya cahaya yang masuk ke ruang kelas itu kan membantu anak-anak juga dalam proses pembelajaran ya. Kalau pakai lampu terus juga itu berat sehat kan. Kemudian untuk tempelan-tempelan dinding itu bisa menjadi sumber belajar untuk anak-anak juga.
		Bagaimana cara guru menata sarana dan prasaran yang ada di kelas 1?	Ya, cara mereka, mereka kadang mengatur meja kursi itu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Jadi, kalau kebutuhannya lagi butuh meja kursi, mereka mengatur meja kursi. Kalau mereka lagi butuh anak-anak belajarnya di lantai, sambil meringkar, menggunakan karpet, mereka melakukan.
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Menurut Bapak/Ibu apakah manfaat kebersihan dan kerapian selama proses belajar	Ya, sangat penting sekali justru itu hal yang selalu kita tekankan kepada setiap

		peserta didik di kelas 1?	guru yang masuk harus memperhatikan kebersihan dulu ya. Karena lebih nyaman ya untuk gurunya, untuk anak- anaknya ya. Dan apalagi ini juga bagian dari karakter yang harus kita hadirkan, kita bangun di jiwa anak- anak dari usia dasar.
		Bagaimana cara guru dalam membiasakan peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan di kelas 1?	Iya, jadi anak- anak pertama juga punya piket ya. Punya piket walaupun kelas satu bisa dimulai dari hal-hal yang paling mudah, anak-anak pertama. Dan dalam proses belajar mengajar juga, ada arahan-arahan yang selalu disampaikan oleh wali-wali kelasnya atau guru mantap belajaran
		Apakah bapak/ibu mengawasi dan menilai kerapian serta kebersihan di kelas 1?	Iya, saya kalau masuk supervisi itu saya perhatikan justru yang paling saya perhatikan yang pertama itu kerapihannya. Nanti gurunya mau mengajar metodenya bagaimana, bagaimana itu berikutnya. Tapi kalau guru saja bisa merapikan misalnya mejanya, berarti guru itu pasti akan memiliki kepentingan juga terhadap kelasnya. Tapi kalau kita masuk, meja gurunya juga berantakan, jadi wilayah kekuasaan guru kan adalah meja kursi. Kalau meja kursinya saja sudah rapi, berantakan bagaimana dia bisa keguli dengan siswanya, kondisi kelasnya. Karena pastinya itu dampaknya juga ada, kalau gurunya mejanya bersih rapi pasti terlihat sama anak-anaknya juga.

6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru jika menemukan masalah kedisiplinan atau permasalahan antar peserta didik di kelas 1?	Jadi yang pertama, kalau masalah yang bisa diselesaikan oleh wali kelas, maka itu wali kelas cukup menyelesaikan di kelasnya. Kemudian kalau ternyata tidak bisa diselesaikan di tingkat kelas, maka akan naik ke kesiswaan. Kesiswaan bisa memfasilitasi antara siswa kalau wali kelasnya sudah tidak bisa menangani. Kalau wali kelasnya sudah menangani selesai, kadang orang tua juga menginginkan datang ke sekolah, maka itu juga diselesaikan dulu dengan wali kelasnya. Kalau wali kelasnya sudah tidak mampu, baru ke kesiswaan. Walaupun kesiswaan juga belum selesai, maka bisa sampai ke kelas.
		Apa upaya guru untuk menanamkan kedisiplinan pada peserta didik di kelas 1?	Kalau kedisiplinan yang ditanamkan, yang pertama bagaimana anak-anak mampu disiplin masuk ke kelas satu. Kalau anak-anak kelas satu, alhamdulillah anak-anak di sini di atas 95% selalu hadir tepat waktu. Karena sistem absensi kita juga kan bisa diketahui orang tua. Jadi kalau misalnya di sini absen, lalu orang tuanya terbaca anak-anak terlambat, itu akan memicu dengan sendirinya orang tua. Tetapi penanaman-penanaman pentingnya kedisiplinan, saat masuk sekolah, saat berpakaian. Itu juga anak akan langsung diajak ke komunitasnya. Bagaimana dia bisa, jika dia terlambat, misalnya itu digalir oleh gurunya. Kenapa alasan dia terlambat.

			Sehingga dengan begitu anak juga berlatih, berpikir, menggunakan nalurinya, dan dia bisa mengambil keputusan. Di sini juga kan ada piket guru. Piket guru juga ketika siswa misalnya hadir ke sekolah pakai sendal. Makanya itu akan langsung disampaikan ke guru besar, ke wali-wali kelas di situ. Menyampaikan ini anaknya siapa, itu tolong diingatkan lagi untuk ke sekolah pakai sepatu. Atau misalnya ada waktu di mana pemeriksaan kuku. Atau kopia, misalnya anak yang kopia-kopia itu dipikir itu biasanya kita juga sudah punya buku catatannya. Ada kelas ilmiah yang terlambat, yang tidak menggunakan seragam yang rapi, kopia, tidak pakai sepatu. Itu biasanya dipikir, guru pikir. Untuk kelas satu, anak-anak masih berlatih untuk kedisiplinan. Hal yang paling tertekan sebenarnya itu secara bagaimana anak-anak itu bisa disiplin saat sholat. Mereka tahu bahwa ini lagi sholat, itu yang perlu kita bangun. Dan itu pasti pekerjaan yang butuh waktu karena masih anak-anak juga. Tapi guru perlu menanamkan itu sejak awal. Kemudian misalnya disiplin ketika mereka makan Bagaimana mereka bisa duduk dengan baik
		Apakah peserta didik telah menerapkan kedisiplinan di kelas ?	Kalau kelas 4, 5, 6 kan kalau lagi belajar nggak ada yang main-main di luar. Tapi kalau kelas satu ini memang dia masih proses penyiapan belajar dari anak-anak yang biasanya bermain.

			Apalagi di awal-awal semester kayak gini. Jadi kalau masuk ke kelas-kelas itu ada memang anak-anak yang masih belum disiplin belajar. Belajar dia masih mau main di luar, masih mau lari-lari, masih mau ganggu-ganggu temannya.
	Berapakah jumlah kelas satu dan keseluruhan peserta didik?		Di kelas satu ini ada 5 kelas. Dengan jumlah per kelas itu 24 siswa. Jadi ada 120 siswa untuk 5 rombongan. Dan proses belajarnya juga sekarang yang lagi bangun itu 2 guru itu memiliki 4 guru belajar sendiri-sendiri. Jadi masing-masing menanganinya 12 siswa. Sehingga lebih terasa sedikit begitu padahal banyak. Mungkin itu saja pertanyaan yang saya sampaikan

B. Wawancara untuk guru

Identitas responden

1. Nama : S.K, S.Pd
2. Jabatan : Guru kelas 1 A
3. Sekolah : MIT As-salam Ambon
4. Tanggal Pelaksanaan : 27 Oktober 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana cara Ibu/Bapak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas 1?	Iya, terus ada game, pake media terus model juga harus ada.
		Bagaimana Ibu/Bapak menangani situasi ketika suasana kurang kondusif saat pembelajaran di kelas?	Itu biasanya mengatur tempat duduk ulang atau membuat game lagi, banyak tepuk tepuk (ice breakig) harus ini banyak juga. Jadi kola sudah bercerita apa lagi kelas 1, anak anak sudah mulai jenuh kita bikin aice breaking lagi, nah terus kalau masih ada yang masih ribut berarti mengatur tempat duduknya.
		Apa tanda keberhasilan Ibu/Bapak dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif?	Tanda keberhasilan ini saya belum bisa mengukur karena anak-anak ini masih proses. Prosesnya gak sama ada cepat, ada yang tengah-tengah, ada yang lambat gitu. Jadi memang kalau anak itu saya lihat dari prosesnya, proses anak-anak itu lah pembelajaran. hasil itu gak bisa kita ukur
2.	Hubungan antar warga kelas	Apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk membangun hubungan baik antar peserta didik di kelas?	Banyak membimbing, melatih, terus komunikasi dengan anak-anak, meyambut anak-anak ya setiap paginya, terus menanyakan keadaan mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Menceritakan keadaan mereka, itu mereka senang kalau sering ditanya.
		Bagaimana ibu/bapak mengatasi konflik antar	Kalau masalah, ana ini kan tangani ada beberapa anak-anak yang butuh bimbingan, memang

		peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis di kelas?	butuh pendampingan jadi memang benar-benar apa ya, jadi gak bisa di tinggalkan sama sekali. Terus sering menanyakan, pokoknya kedekatan itu mulai dari datang sampai pulang terus di bangun.
		Bagaimana Ibu/Bapak mengenali kebutuhan emosional peserta didik kelas 1?	Iya, jadi ini kan masih anak-anak ya jadi dimulai dari pendekatan pada peserta didik dulu
		Bagaimana Cara Ibu/Bapak mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai dan bekerja sama?	Saling menghargai itu berarti masa bermain selesai, ketika bermain saling berbagi, biasanya ya, saling menjaga, saling mengingatkan, mengingatkan kembali dinasehati, memberikan pertanyaan apakah itu bagus dilakukan atau tidak, sampai ke situ sih. Kadang kalau semuanya gak mempa, yaudah saya angkat anaknya duduk di depan. Itu yang terakhir untuk mengatasinya, kalau memang berbagai cara sudah tidak bisa seperti itu.
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Ibu/Bapak memotivasi peserta didik agar aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Iya, yang pertama motivasinya adalah memberikan pertanyaan kepada anak-anak, apa itu tujuan kita ke sekolah. Anak-anak udah tau tujuannya tu untuk beribadah kepada Allah, kita ini siapa, hamba Allah, hamba Allah itu berarti apa? Tugas kita apa? Beribadah, beribadah itu banyak, belajar yang baik, yang tekun yang rajin, solatnya yang khusus. Aa mereka udah tau, seperti itu. Contoh ibadah itu banyak, terutama yang tadi aktifitas yang kita lakukan setiap saat itu adalah bernilai ibadah dan pahala
		Bagaimana Ibu/Bapak merancang aktivitas belajar mengajar agar menarik di kelas?	Iya, kalau agar menarik itu diawali dengan pagi Asmaul husna, zikir pagi, doa, setelah itu kita olah raga, setiap pagi gitu, jadi dalam olah raga itu banyak permainan, games yang kita lakukan. Itu sambil belajar, baik itu belajar mata pelajaran bahasa arab, bahasa inggris yang bisa dimasukkan di situ, di olahraga tadi. Jadi setiap pagi seperti itu, setelah olahraga dan masukan

			pelajaran di situ, kita mulai pembelajaran kita. jadi pembelajaran kita seperti itu sudah rutin ya setiap pagi, kecuali hari jumat, ya seperti tadi memang satu-satu. Kalau untuk pelajaran yang lain kita sediakan media, kadang kalau memang menyangkut kelas kita, kita keliling sambil olahraga. kaya tadi kan pelajaran tumbuhan-tumbuhan tu hah kita sambil olahraga, mengamati tumbuhan yang ada di sekitar kelas, itu media
		Apa metode yang digunakan Ibu/Bapak untuk meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran	Iya, kita lagi pagi PBL, (projek based learning). Projek kan ya, jadi setelah kita mengamati, terus menjelaskan anak-anak mengerjakan proyeknya kan, tadi. Setelah mengamati tumbuhan mereka gambar, tumbuhan apa yang kalian tadi? Terus tumbuhan itu bagian bagian apa yang ada di situ
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan momotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	Ya kalau reward itu biasanya, apa ya, masha Allah kalian sudah bisa, gambarnya bagus, gambar tumbuhan, gambar tumbuhan dengan bagus. Rewardnya itu kalian sudah bisa, dengan kalimat toiybah.
4.	Kondisi fisik kelas	Apa upaya Ibu/Bapak menjaga kondisi fisik ruang kelas agar peserta didik nyaman di kelas?	Masha Allah banyak sekali, sesekali merubah tempat duduknya, sesekali belajar di atas, sesekali belajar di bahawah, melingkar, belajar di luar, kalau sudah jenuh ya, belajar di luar di tempat lain, biasanya di musolah gitu.pokoknya membuat mereka nyaman lah
		Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pencahayaan, tepat duduk dan pajangan dinding agar peserta didik merasa nyaman di kelas 1?	Pencahayaan? Kalau untuk pencahayaan memang kan, setiap belajar kita menyalakan lampu, kecuali jam tidur baru dimatikan . kita juga temple gambar-gambar
		Apakah hasil kerja peserta didik dipajang di dinding kelas 1?	Biasanya seperti itu, terus di masukan di mapnya setelah di periksa

5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Bagaimana Ibu/Bapak mengatur kerapian dan kebersihan ruang kelas 1?	Kebersihan dan kerapian kelas ini memang kita sering mengingatkan setiap selesai pembelajaran kita mengingatkan anak-anak silahkan tempat belajarnya kalau ada kotoranya, kalau ada sampahnya tolong di bersihkan dirapikan lagi, kursi itu biasanya setiap kita keluar dari kursi kalau di masukan di dalam mejanya . memang sering diingatkan,a nanti setelah kit abaca doa pulang kit jug menینگatkan anak-anak, biasanya lomba. Kita lomba mencari sepeluh sampah, tempatnya bersih berarti dia dapat pahala banyak, yang dapat sampah banyak juga dapat pahalanya banyak, satu sampah biasanya 10 pahala. Gitu kalau kita memotivasi anak-anak untuk kebersihan.
		Bagaimana Ibu/Bapak melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas?	Kalau melibatkan seperti tadi, masing-masing ya, yang tadi. Seytelah kita belajar mereka mengambil sampahnya yang ada di tempat blajar tadi. Terus biasanya kita sebelum belajar tu kana ada kesepakatan juga, di jaga tempat belajar bersoh dan tenang. Nah, jadi meraka tau, kalau kita ucapkan seperti itu ketika selesai belajar, menjaga tempat belajar tetap bersih dan tenang, nah berarti mereks tau, ternyata tempat belajar kita harus bersih itu. Nah itu pun serng di ingatkan namanya juga kan anak-anak. Kalau untuk piket belum terlalu, memang ada jadwal piketnya, kita sering mengingatkan tapi anak anak belum terlalu paham jadi indifidu.
		Apakah ada kegiatan yang di lakukan bersama peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas, apa saja?	Iya, pernah kita membersihkan kelas bersama mengambil sampah yang berserakan di dalam kelas dan juga di luar kelas.
6.	Kedisiplinan peserta didik di	Apakah terdapat aturan yang Ibu/Bapak terapkan di kelas?	Jadi, setiap datang sebelum mulai pembelajaran, atau sebelum mulai zikir, kita memang mengingatkan kesepakatan kita, atau aturan kita ada. Jadi, mereka ucapkan aturannya. Mereka

	dalam kelas		harus lakukan aturannya setiap mau pembelajaran. kalau sudah mulai jenuh, kita ulangi lagi kesepakatan kita. contohnya berbisik, berjalan, sayang teman, pendengar yang baik, tertib. Dan sering diingatkan tidak bisa sekali dua kali
		Apa strategi Ibu/Bapak dalam menciptakan kedisiplinan di kelas 1?	Dari mulai datang kan harus kita perhatikan ya, kalau saya evaluasinya dari solatnya mereka, ketika datang. Itu untuk mendisiplinkan solat, jadi ketika datang mengucapkan apa itu saya tanya. Kalau memang mengucapkan salam saya dengar kita jawab, tapi kalau kita gak dengar berarti di ulang. Jadi waktu masuk kelas salam atau tidak. Jadi setelah salam yang kita semu dengar, lalu salim. Lalu tanya bagaimana perasaanya, sudah solat subuh belum, sudah berwudhu dari belum. Yang melakukan nya mereka melakukannya dulu. Itu berproses saat ini mereka sudah tau dan itu yang mereka ingat jadi ketika mereka melakukannya di rumah mereka sudah dan mereka melakukannya dengan sendiri sebelum di ingatkan. Kalau untuk alat tulis setiap pulang kita ingatkan. Kalau datang tepat waktu. Biasanya kalau terlambat itu saya tanya kenapa terlambat, besok nanti kesiangan lagi gak, bagaimana caranya kalau gak kesiangan berarti tidurnya tempo gak boleh telat. Jadi memang di ingatkan terus, itu untuk datang sampe pulanng di ingatka terus
		Apa pendekatan Ibu/Bapak saat menangani konflik antar peserta didik, dan masalah disiplin di kelas?	Bertengakar saat ini sudah jarang ya, beda denggan awal-awal masuk. Memang ada yang sering ganggu. biasanya saya bilang untuk minta maaf. Mereka udah jadi kalau ada yang nangis atau yang di gangu mereka biasanya kan lapor, saya biasanya tanya lalu kalau teman seperti apa yang di lakukan minta maaf, mereka tau lalu kalau setelah minta maaf mereka berpelukan.

			Mereka dah tau, seperti lalu mengingatkan kembali kesepakatan yang sudah kita buat bersama itu.
--	--	--	---

Identitas responden

1. Nama : R.L, S.Pd
2. Jabatan : Guru kelas 1 B
3. Sekolah : MIT As-salam Ambon
4. Tanggal Pelaksanaan : 4 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana cara Ibu/Bapak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas 1?	Kalau untuk saya, untuk menciptakan suasana menyenangkan. Pertama itu, kita sudah menyiapkan. Persiapkan materi sebelum belajar. Terus, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Kita itu, dari suara. Karena untuk tingkat di bawah, apalagi kelas 1 itu. Ini kami suara. Dari suara. Akhirnya, harus itu punya strategi. Jadi, strategi itu kita ikut. Memang kita sudah perencanaan dari rumah. Tapi, kita ikut. Hei, anak-anak punya ini lagi. Punya kondisi begitu Kalau mereka maunya ini, kita ikut. Biar suasananya itu menyenangkan.
		Bagaimana Ibu/Bapak menangani situasi ketika suasana kurang kondusif saat pembelajaran di kelas?	Kalau suasananya kayak gaduh begitu kan. Pertama, itu saya pakai metode. Yang pertama, permainan. Yang kedua, kayak sebuah yel-yel begitu. Kalau untuk kelas bawah, kalau kelasnya kayak gaduh begitu. Kita pakai yel-yel. Atau, kita bilang astagfirullah. Langsung, kayak tadi pasti Usthaza dari tadi kan di sini. Astagfirullah. Langsung semuanya diam. Maksudnya, dengan izinnya begitu kan. Kita mengirapkan istigifat langsung.
		Apa tanda keberhasilan Ibu/Bapak dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif?	Kalau bagi saya, ketika mereka sudah saling mengingatkan saat temannya berbuat salah, lalu mereka antusias saat ikut mengerjakan tugas, kan itu sudah membangun hubungan yang baik juga kan. Jadi saya rasa seperti itu
2.	Hubungan antar warga	Apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk	Membangun hubungan yang baik. Kalau saya sih, melakukan pendekatannya. Pertama,

	kelas	membangun hubungan baik antar peserta didik di kelas?	pendekatan per orang. Kita kan nggak bisa langsung serbu. Kita harus dekati orangnya dulu. Kita tahu bagaimana sifatnya. Satu per satu. Kita tahu karakternya bagaimana. Lalu, kita di situ kasih pendekatan. Kita kasih motivasi di situ. Jadi, mereka juga dekat dengan kita.
		Bagaimana ibu/bapak mengatasi konflik antar peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis di kelas?	Peserta didik dengan peserta didik. Biasanya itu kalau biar hubungan mereka harmonis antara peserta didik. Mereka itu, kalau saya banyak menasehati. Kita lebih memuji dengan pendekatan mereka. Kalau mereka bertengkar, itu pasti kita menyelesaikan begitu. Kita menasehati. Selain menasehati, kita juga kasih pandangan tentang agama. Apalagi kan di sini tentang agama. Jadi, agamanya itu kita tanamkan. Sambil menasehati, agamanya juga ditanamkan.
		Bagaimana Ibu/Bapak mengenali kebutuhan emosional peserta didik kelas 1?	Mengenali kebutuhan emosional. Biasanya kan ada beberapa yang kebutuhan emosionalnya itu masih harus perlu begitu. Biasanya kalau kita ada yang masih pengen bermain dulu. Dipuaskan dulu. Kalau untuk kelas bawah, siapapun di sini. Biasanya mereka pengen bermain. Berarti masa emosionalnya itu pengen bermain dulu. Ada yang belum siap belajar. Mau bermain dulu, silahkan bermain. Kita waktu itu kelas keluar mereka. Silahkan bermain, lari-lari dulu di lapangan atau ini. Jadi, ada nanti. Biasanya kemarin pasti ketemu mereka lagi bermain di lapangan. Itu menuntaskan emosional mereka. Jadi, jam 7.30 itu habis berdoa. Ada yang sholat duha dulu. Ada yang bermain dulu atau sholat dulu. Jadi, menuntaskan emosional mereka itu. Biar mereka fokus. Mereka disuruh bermain olahraga di luar. Sambil mengucapkan khas maulhusna. Habis-habis Allah. Atau ini, murojoah

		Bagaimana Cara Ibu/Bapak mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai dan bekerja sama?	Saling menghargai. Contohnya beginian. Saling menghargai dan bekerjasama. Contohnya. Kalau mereka itu saling menghargai. Kalau disini tuh ada temannya. Kayak gaduh begitu. Saling menghargai. Berarti salah satunya tuh bilang. Gak boleh kayak begitu. Gak boleh. Jangan-jangan kayak begini. Gak boleh. Hargai yang lagi tidur. Pas itu ada anak juga kan. Kadang lagi ini. Lagi sakit. Tiba-tiba kayak dong bilang. Tidak boleh berisik-berisik. Kita hargai Ustazahnya. Jadi kayak dong. Walaupun dong kecil begini. Tapi rasa dalam hatinya itu kayak. Masya Allah. Sudah memahami.
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Ibu/Bapak memotivasi peserta didik agar aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Kalau Ana sih. Memotivasi. Jadi kayak bilang begitu. Kalian banyak. Maksudnya banyak di luar sana. Kalian kelas 1. Masih kelas 1. Coba lihat di luar begitu. Ada juga anak-anak yang tidak sekolah. Maksudnya mereka tidak sekolah. Habis itu kalau kalian tidak belajar sungguh-sungguh. Kasihan orang tua kalian di rumah. Yang mendatangkan kalian untuk sekolah di sini. Bukan kayak untuk. Kayak motivasi begitu. Itu kan mereka
		Bagaimana Ibu/Bapak merancang aktivitas belajar mengajar agar menarik di kelas?	Biasanya kita itu kan kelas 1. Kelas 1 itu ada pembagian. Kita pembagian pembuatan modul. Namanya modul ajar. Kalau dulu itu RPP kan. Sekarang sudah modul kan. Pembuatan modul itu. Jadi dari malamnya kita sudah persiapan. Atau ada yang sudah kirim materinya modulnya. Jadi kita sudah belajar dari situ. Jadi jauh hari sebelum besok mengajar. Sudah ada itunya. Modulnya. Dan di sini tidak ada buku paket. Untuk dari kelas 1 sampai 6. Tidak ada buku paket. Jadi belajarnya itu. Belajar mandiri. Ya belajar mandiri. Mereka itu bebas berekreasi. Tadi Ustazah pasti bilang. Tidak ada buku paket kan sama sekali. Di sini tidak ada buku paket. Beda dari sekolah lainnya. Itu satu.

		Apa metode yang digunakan Ibu/Bapak untuk meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran	Biasanya anak menggunakan metode. Kalau metode sih. Tidak ada metode khusus ya. Tidak ada. Kalau metode itu. Kita itu kan. Maksudnya dengan kondisi anak-anak. Bisa jadi kita. Metode mereka itu. Kedepan. Maju kedepan. Habis itu kadang metodenya. Menulis. Kalau di bawah kelas bawah ini kan. Yang penting keberanian kita itu kan. Keberanian mereka dulu. Tidak ada metode khusus.
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan momotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	Iya. Ketika ada orang yang temannya ya. Kita biasanya kalau di kelas bawah sih. Kayak bisa menjawab begitu. Masya Allah. Kita langsung bila ditepuk tangan. Atau yang duduk tadi yang paling rapi. Langsung saya bilang. Masya Allah. Untuk Abang Azka. Abang ini. Abang ini. Yang duduk dengan rapi. Dan tertip. Langsung saya ucapkan begitu. Dengan ucapan itu. Mereka kayak. Jadi termotivasi begitu. Dari ucapan.
4.	Kondisi fisik kelas	Apa upaya Ibu/Bapak menjaga kondisi fisik ruang kelas agar peserta didik nyaman di kelas?	Kalau kita. Kalau saya sih. Tadi. Kayak botol. Rapi. Rapi. Terus. Meja tetap rapi. Terus. Biasanya sih. Tadi. Sapunya nggak ada ya. Dari pagi tadi ada hilang. Terus tadi. Biasanya kita suka bersih-bersih. Kita bersih-bersih. Ada laki-laki yang bersih-bersih. Botolnya ditaruh di tengah-tengah. Ininya di. Biar kayak nyaman begitu.
		Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pencahayaan, tepat duduk dan pajangan dinding agar peserta didik merasa nyaman di kelas 1?	Kalau biasanya. Kalau tempat duduk. Kenapa kita membagi kayak berkelompok dua. Begini. Karena memang pertama. Ruangan kita kan agak kan besar. Tapi. Kalau dibuat tidur. Begini kan agak ini. Jadi kita buat dua kelompok. Satu kelompok. Dua kelompok. Dan kalau. Apa namanya. Nggak bisa. Memang bisa sih. Buat. Dibuat kursi lain lagi. Tapi lebih nyaman. Begini. Terus ada pertempelan-tempelan itu. Biasanya tempelan-tempelan. Ini apa. janji disiswa. Tata cara Solat. Gini. Dan lain-lainnya.

			Yang mereka lihat gitu. Apakah.
		Apakah hasil kerja peserta didik dipajang di dinding kelas 1?	Iya. Kami pajang. Salah satunya itu. Ada memang lagi yang. Kemarin sudah. Boleh dilihat itu. Yang lofe-lofe. Sama yang. Itu. Itu hasil pajang. Dari mereka. Terus ada lagi. Waktu itu disini. Tapi sudah di. Karena kemarin kan ada. Kita kan beres-beres-beres. Jadi. Agak dibuka separuh. Tapi masih ada pajangan. Ada yang. Hasil-hasil karya yang ditempelkan. Dan yang ini. Karya yang. Bukan. Penghargaan. Penghargaan mereka yang. Kemarin mereka ikut lomba. Masya Allah.
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Bagaimana Ibu/Bapak mengatur kerapian dan kebersihan ruang kelas 1?	Kalau. Kerapian dan kebersihan itu. Biasanya ada Tugas piket. Tapi. Kurang. Kondusifkan. Ya. Karena. Masa kecil juga tuh. Mereka kan yang. Kalau kita sih biasanya. Kerja bersama. Tapi biasanya langsung. Yang ditempelkan ini. Kayak. Jadwal. Memang mereka yang bertanggung jawab. Begitu. Tapi kita semua yang. Ini. Yang kerja.
		Bagaimana Ibu/Bapak melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas?	Ya. Biasanya ini. Tadi. Biasanya tuh. Semua anak tuh. Suka suruh mereka. Prisa di bawah kolong meja. Kalau ada sampah. Belum bisa tidur. Nah. Yang penting sampah. Sampah yang mereka ambil. Kayak. Sebagai tanggung jawab mereka. Begitu. Ambil sampah satu. Itu. Tanggung jawab. Biar kelas kita itu. Menjadi bersih.
		Apakah ada kegiatan yang di lakukan bersama peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas , apa saja?	Iya. Waktu itu. Ya. Pernah. Kegiatan bersama. Kegiatannya. Kita. Mengikan sampah. Jadi. Bukan hanya di dalam kelas saja. Kita itu. Kegiatannya. Kelas satu. Khususnya semua. Pakai. Itu. Waktu itu. Menjaga lingkungan. Intinya. Sampah-sampah yang ada di lapangan. Semua. Kita. Ambil. Jadi. Kita tidak mengharapkan. Cleaning service. Atau ini. Tapi kita. Sendiri yang. Teruntang. Dan. Kalau ada

			sampah. Biasanya. Tadi. Anda juga lihat sampah. Ada yang berkeserahan. Anda suruh mereka. Abang. Tolong ambil sampah. Jadi. Ada juga yang ambil. Mereka ambil. Abang. Begitu. Oke.
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah terdapat aturan yang Ibu/Bapak terapkan di kelas?	Biasanya yang sudah disampaikan. Ustazah. Berarti. Pertama. Tertip. Berjalan. Tidak bersuara. Atau. Berbisik saja. Itu yang sudah disampaikan. Kesempakatan. Kesempakatan. Kelas. Satu B. Ada. Berjalan. Habis itu. Berbisik. Habis itu. Tidak. Ini. Intinya. Ada disitu. Tertip.
		Apa strategi Ibu/Bapak dalam menciptakan kedisiplinan di kelas 1?	Tidak ada strategi khusus itu. Kalau. Untuk kedisiplinan. Biar anak-anak disiplin. Yang pertama itu. Kita hanya mengingatkan. Itu saja. Kalau saya sih. Kayak mengingatkan. Abang. Kan kalau. Anak-anak terkecil. Ini kan. Walaupun kita sudah bilang. Hari ini bilang. Besok lagi. Berubah. Tiba-tiba nanti. Mereka. Dengan ingatannya sendiri itu. Tiba-tiba mereka tertip. Kadang juga sing. Kadang juga tertip. Jadi. Kalau. Untuk yang. Paling khususnya itu. Kita. Menginikan. Apa namanya. Bilang ke mereka.
		Apa pendekatan Ibu/Bapak saat menangani konflik antar peserta didik, dan masalah disiplin di kelas?	Kalau. Terjadi konflik. Biasanya. Satu. Dipegang. Kan masih kecil. Biasanya. Ada. Anak yang. Diperaktif. Yang itu. Pasti. Saya tahu kan. Kalau. Anda sih. Dipegang. Itu. Jadi kayak dipisahin. Begitu. Jangan sampai. Mereka. Tambah gaduh. Tapi kalau disini itu. Pada baik. Semua. Jadi. Kalau. Temannya. Dia berbuat salah. Langsung. Bukan saya yang menasihati. Kan kita kan menasihati. Begini kan. Tapi tiba-tiba. Anda sudah ingat begini. Dirga. Kamu jangan kayak begini. Nanti kayak begini. Begini. Bukan satu dua orang. Tapi hampir semua begitu. Jadi. kaya bilangnyanya begitu. Mereka bilang. Bahwa. Tidak boleh

			begitu. Kayak sifat. Alhamdulillah sifat baiknya. Tertanam begitu. Kadang-kadang juga sampai. Menangis. Begitu kan ya. Masya Allah. Sampai. Bandirin. Tidak boleh kayak begitu. Atau temannya. Atau ada sesuatu Begitu. Mereka sampai. Dan anak juga kadang-kadang Dengar Begitu. Mereka. Bilang.
--	--	--	---

Identitas responden

1. Nama : A.N.M, S.Pd
2. Jabatan : Guru kelas 1 C
3. Sekolah : MIT As-salam Ambon
4. Tanggal Pelaksanaan : 12 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana cara Ibu/Bapak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas 1?	Biasanya itu, sebelum mulai itu saya membuat icebreaking. Atau kalau melihat anak-anak sudah mulai bosan, kita membuat icebreaking atau mencari metode pembelajaran yang bisa membuat anak-anak itu tidak bosan. Supaya anak-anak itu bisa antusias dalam belajar dan menyelesaikan Contohnya seperti tadi, cari peraga pembelajarannya seperti apa, supaya anak-anak itu tidak cerama mulu. Jadi seperti itu. Icebreaking itu penting juga. Dan biasanya kita juga kayak putar-putar kayak yang tadi, supaya anak-anak tidak bosan.
		Bagaimana Ibu/Bapak menangani situasi ketika suasana kurang kondusif saat pembelajaran di kelas?	Kalau saya, Alhamdulillah, untuk kelas ini selama belajar, karena sebelum awal kita masuk, kita sudah membuat kesepakatan kelas. Jadi ketika guru berbicara, kita harus apa. Jadi anak-anak itu awal-awal masih belum paham. Tapi Alhamdulillah ke sini, tinggal kita bilang aturan kelas atau kesepakatan, mereka sudah memahami itu. Jadi Alhamdulillah tidak terlalu berisik saat belajar, mereka semuanya fokus. Dan walaupun ada anak yang mungkin dia tidak fokus, dia bermain itu biasanya saya kasih soal untuk dia menjawab, biar mengalihkan perhatiannya, biar dia bisa fokus kembali. Seperti itu.
		Apa tanda keberhasilan Ibu/Bapak dalam menciptakan suasana	Kalau untuk keberhasilan suasana itu, bagi saya saat peserta didik antusias mengikuti pelajaran dengan semangat, saat mengerjakan tugas, mau

		kelas yang kondusif?	menjawab pertanyaan. Intinya mereka itu semangat dan menikmati proses pembelajaran mungkin seperti itu.
2.	Hubungan antar warga kelas	Apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk membangun hubungan baik antar peserta didik di kelas?	Kalau di sini, Alhamdulillah, kita itu biasa kalau istirahat itu saling bercerita sama siswa juga. Kalau misalkan tidak ada pembelajaran lagi, misalnya kalau istirahat itu kan kita untuk Qur'an itu masih baca-baca. Kalau sudah selesai itu biasanya bisa main, mungkin kayak, pancasila lima dasar atau biasa permainan-permainan yang lain. Dan biasa kalau saya sendiri itu biasa tanya-tanya, Abang, apa yang Abang merasakan hari ini? Biasanya begitu. Suasana hatinya bagaimana? Senang? Tidak? Itu kalau untuk misalnya saya melihat siswa ini, kayaknya hari ini dia murung, biasanya tanya-tanya biar dia bisa, tadinya mungkin dia murung, dia bisa ceriakan balik.
		Bagaimana ibu/bapak mengatasi konflik antar peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis di kelas?	Konflik antara peserta didik? Iya, biasanya kalau konflik untuk peserta didik ini yang kadang setiap hari itu pasti ada. Kalau untuk di sini, kayaknya di semua sekolah sih ada. Apalagi ini kan siswa kelas 1, mereka juga belum memahaminya. Tapi biasanya, apalagi kalau sampai mereka berkelahi, biasanya itu dipanggil yang berkelahi itu, lalu biasanya saya suruh beristigfar banyak-banyak, tanya bagaimana sampai bisa berkelahi. Ada yang kalau bisa menjawab, iya. Terus kalau misalnya ada yang menjawab, karena ini, ini, itu. Biasanya sebelum itu, terus sebelum selanjutnya juga saya sampaikan bahwa ketika orang, membenci kita, ketika orang memukul kita, kita harus membalas. Tapi sebelumnya itu saya sering menceritakan kisah-kisah Rasulullah sebagai contoh ya, ketika Rasulullah berdawa di To'if, dilempari sama Najis, sama tai-tai sapi, beliau justru tidak membalas. Nah dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif seperti itu,

			apalagi kisahnya Rasulullah sebagai contoh itu, anak-anak walaupun setiap hari masih ada, tapi kita ceritakan terus, tanamkan pemikiran-pemikiran bahwa memang kita itu enggak harus membalas. Tapi karena sekarang ini kan, lagi di era pembulian kan, tapi di samping itu, kita itu harus di situasi yang bagaimana supaya kita mengajarkan anak-anak supaya dia bisa melindungi dirinya sendiri. Maksudnya di situasi yang kayak bagaimana ketika orang memukul kita dengan cara bagaimana supaya kita itu bisa melindungi diri kita. Harus kayak lari ke ustazah lalu lapor, jangan kayak duduk diam, murung, begitu aja lalu dipukul. Seperti itu.
		Bagaimana Ibu/Bapak mengenali kebutuhan emosional peserta didik kelas 1?	Iya, awal-awal sih, ini sudah berapa bulan kita masuk ini? Sudah mau masuk 4 bulan, itu satu bulan pertama itu kita mulai observasi, kayak mengajar sambil mengobservasi anak-anak bagaimana dia punya kebutuhannya, dia punya emosionalnya, kemudian dia tipe belajar, ini itu kita sudah mulai tahu tipe belajar anak-anak, maksudnya emosional, ada beberapa anak di sini yang memang harus perlu didampingi banget, itu satu orang itu mungkin, tapi alhamdulillah perkembangannya dari waktu ke waktu sudah mulai membaik, karena setiap hari memang harus diingatkan dengan intinya pendanaman nilai-nilai Islam itu yang paling penting, dan diingatkan terus setiap hari, insya Allah dari hari ke hari itu anak-anak mulai perkembangannya agak lebih bagus daripada sebelumnya, jadi pendekatannya seperti itu, didekati dengan selalu menanamkan nilai-nilai keislaman, biar anak itu dia paham ternyata hal seperti ini memang tidak baik, seperti itu.
		Bagaimana Cara Ibu/Bapak mengarahkan peserta didik untuk saling	Ya, kalau untuk saling menghargai, di sini anak-anak kelas 1 ini sebagian besar itu kita harus menanamkan lebih banyak penahanan lagi,

		menghargai dan bekerja sama?	karena mungkin mereka ini kadang ada yang belum mengerti, jadi kadang dia melakukan itu, tapi kadang dia tidak mengerti apa yang dia lakukan. Nah, seperti yang mereka bilang tadi, bahwa kita sering harus diingatkan terus setiap hari, ya, bahwa memang sesama teman itu harus saling menghargai, menghormati, yang muda disayangi, yang lebih tua dihormati, kemudian sesama teman harus saling sayang, saling cinta, kadang itu mereka itu lebih membawa ke arah-arah yang dewasa, tapi yang kembali lagi, ada hadis rasulullah, bahwa kita harus saling mencintai, sesama muslim itu harus saling mencintai. Jadi, diarahkan seperti itu, karena mereka itu sekarang itu arahnya itu lebih ke yang dewasa dewasa, kan? Nah, itu kita sebagai guru itu harus membawanya ke arah yang positif, karena rasulullah mereka kalau bilang saling menghargai, saling sayang itu mereka arahnya ke yang pokoknya hubungan dewasa gitu. Jadi, itu saya itu biasanya itu membawanya ke arah positif, bahwa kalau kayak seperti Palestina sama Israel, karena mereka tidak saling sayang, maka mereka saling bakuperang, benci, karena tidak saling menghargai, makanya mereka bakuperang. Nah, begitu. Nah, makanya kita itu harus saling sayang. Jadi, tidak bawa ke kayak ke arah yang pacaran-pacaran, begitu. Alhamdulillah ke sini, kalau dibawa ke arah positif, alhamdulillah tidak lagi.
3.	Aktivitas belajar mengajar	Bagaimana Ibu/Bapak memotivasi peserta didik agar aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas?	Kalau di sini itu, alhamdulillah mereka ini kalau saat belajar itu mereka entusias. Kalau pun ditanya, biasanya itu saya juga tanya bagaimana mau lanjut atau mau bermain, karena mungkin mereka sudah selesai bermain. Lanjut ustaza, mau belajar saja. Soalnya kalau ini, sebelumnya kan ditanya cita-cita kalian itu mau jadi apa, mau ke sini, bagaimana caranya kita mau mencapai cita-cita atau impian yang kalian mau.

			Ada yang bilang, kita mau jadi CEO lah, mau jadi Presiden. Dengan semua itu kita harus apa, apakah harus bermain terus atau harus duduk begitu saja. Ada yang jawab ustaza, dengan rajin belajar, terus semangat belajar. Kadang juga, saya itu menyampaikan bahwa mereka masuk ke sini itu bukan gratis, tapi dibayar mahal sama orang tua, tidak semua anak itu beruntung setelah di sini. Jadi, kalau kalian sayang sama ayah bunda kalian berarti kalian itu harus semangat belajar. Dengan semangat belajar, walaupun orang tua kalian capek cari uang ketika melihat anaknya semangat, maka insya Allah orang tuanya itu pasti senang. Jadi, dikasih motivasi seperti itu.
		Bagaimana Ibu/Bapak merancang aktivitas belajar mengajar agar menarik di kelas?	Aktivitas belajar agar menarik. Ya, biasanya anak-anak ini sekarang itu biasanya sebelum kita memulai pembelajaran, itu biasa kita bermain di luar dulu. Jadi, pagi-pagi itu setelah sholat duha, sebelum pembelajaran kita bermain di luar dulu. Biasanya kita bermain di luar. Jadi, anak-anak karena mau bermain biasa bikin lomba lari atau bermain apa. Akunya kita bermain apa supaya anak-anak itu saat belajar itu tidak bosan lagi. Kemudian, untuk pembelajaran di sini kalau misalnya seperti bahasa Inggris, biasanya itu kita mungkin pakai musik atau pakai apa, pakai apa namanya, musik. Jadi, kalau biasanya anak-anak itu kalau sudah pakai musik insya Allah pasti mereka tidak bosan. Mereka malah bilang, ustaza tambah, ustaza tambah biasanya seperti itu mungkin berbaris sambil atau bikin biasanya kalau di misalnya bahasa Inggris potongan kata-kata misalnya terkait 1, 2, 3, nanti pagi itu dibuat permainan nanti kayak biasanya kalau untuk kata-katanya itu biasanya gulung nanti kayak bikin musik dulu sambil kayak menyanyi mungkin pilih lagu apa. Biasanya kalau saya itu

			kepala pundak, nanti kalau ambil nanti misalnya siapa yang ambil setelah diambilnya dibaca kamu yang kamu temukan itu apa misalnya saya temukan ini disuruh baca wan itu artinya apa jadi biasanya kalau mereka senang kayak biasa dibikin permainan kayak tadi belajar kelompok sama usaha ratna kayak menghitung pakai itu kayak tadi itu mereka senang.
		Apa metode yang digunakan Ibu/Bapak untuk meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran	Kita lebih ke sini itu lebih ke metode pembelajaran yang kita usaha yang menyenangkan lah yang biasanya itu lebih bukan lebih kayak guru juga sih tapi ya siswa juga harus lebih aktif jadi bukan guru saja yang cerama mulu dari pertama sampai selesai itu betul tidak tapi siswa juga yang bekerja sendiri jadi mereka biasanya itu kita itu kayak misalnya siswa itu tanya Ustadzah tapi itu biasanya kita tidak langsung kasih jawaban tapi kasih pertanyaan balik misalnya kayak Ustadzah kalau mau apa namanya misalnya Ustadzah ini jumlahnya berapa misalnya tanya Ustadzah Ustadzah ini jumlahnya berapa sih itu bukan kita langsung kayak ini jumlahnya begini bukan gurunya langsung kasih jawaban tidak tapi gurunya kayak kasih pertanyaan penantik kalau abang belum tahu jumlahnya kalau kita belum tahu jumlahnya kita harus apa nanti dia berpikir harus apa ya oh dihitung Ustadzh iya dihitung dulu jadi bukan dia tanya langsung kita berjawaban tidak itu nanti siswa kayak orang bilang dia tidak bisa berpikir kritis jadi harus kita kasih pertanyaan penantik balik supaya siswa itu berpikir kritis dan hal-hal yang lain bukan itu saja misalnya Ustadzah ada yang jadi kayak Katungs yang langsung bilang ayo dibersihkan tidak jadi kasih pertanyaan lagi kalau ada yang kasih tempat air kalau lantainya basah harus apa Ustadzah dibersihkan iya dibersihkan jadi kasih pertanyaan balik supaya

			dia bisa oh ini kalau misalnya basah berarti harus dibersihkan gitu
		Apakah Bapak/Ibu guru memberikan reward, apresiasi, dan momotivasi peserta didik selama proses belajar di kelas 1?	iya biasanya diberikan apresiasi kayak contohnya siswa yang biasa menjawab kita tepuk hebat untuk siswa ini atau misalnya tepuk tanah atau kita memberikan kata-kata pujian seperti itu
4.	Kondisi fisik kelas	Apa upaya Ibu/Bapak menjaga kondisi fisik ruang kelas agar peserta didik nyaman di kelas?	iya insya Allah disini karena apalagi ini lagi musim-musim mungkin pancaroba jadi kayak banyak ada yang flu ada yang batuk maka selalu kebetulan kita punya apa namanya materi bahasa Indonesia juga berkaitan dengan panca indera bagaimana merawat tubuh jadi selalu dari siswa selalu diingatkan untuk menjaga kesehatan di kelas ini juga harus selalu menjaga kebersihan jadi kalau siswa ini disuruh bersihkan mejanya sebelum makan harus cuci tangan pokoknya kalau ada sampah sebelum masuk juga kan ruangan kan ber AC jadi pagi-pagi itu kita dibuka lalu tipas angin dulu sebelum AC biar udara-udara yang itu harus keluar biar udara segar masuk jadi seperti itu makanya intinya harus menang benar-benar jaga kebersihan itu sudah dilakukan
		Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pencahayaan, tepat duduk dan pajangan dinding agar peserta didik merasa nyaman di kelas 1?	Alhamdulillah disini lampunya bagus awal-awal ini cuma satu tapi sudah pada saat yang satu kita tidak tutupin semua tapi sudah dipasang lampu pencahayaan jadi walaupun kita tutupin tapi Alhamdulillah cahayanya bagus karena sebelum itu saya sering tanya di belakang bisa melihat tulisan Ustazah jawabannya bisa berarti terangkan tapi untuk ini karena memang sebelumnya sudah tanya jadi tadi tidak tanya lagi karena memang sudah tahu kan
		Apakah hasil kerja peserta didik dipajang di dinding	sebenarnya harus dipajang sih harus ada dinding kreasi untuk hasil kerja anak-anak tapi karena kita sudah full dinding kita ini semua sudah full

		kelas 1?	awalnya itu mau buat biasanya karena sebelumnya juga saya sudah buat buat papan kreasi atau hasil kreasi ku itu biasanya ada tapi karena kemarin liat didindingnya semua sudah full jadi simpannya di map masing-masing jadi kalau misalnya ada hasil disiapkan supaya misalnya kalau sebelum semester dibawa pulang orang tuanya lihat jadi disuruh disimpan setiap pembelajaran disimpan hasilnya disimpan biasanya kalau sebelum semester dibawa pulang semuanya biar orang tuanya juga lihat hasil kerja anak-anak seperti itu
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Bagaimana Ibu/Bapak mengatur kerapian dan kebersihan ruang kelas 1?	sama seperti tadi untuk ruangan juga sama posisi tempat duduk juga misalnya kita merasa karena kita merasa mungkin siswanya sudah kita biasa acak atau kita rubah tempat duduk mungkin rubah dia punya mungkin menghadap ke depan atau duduknya berkelompok jadi biasa mungkin sebulan sekali kita rubah biar siswa juga tidak bosan dengan tempat duduk seperti itu
		Bagaimana Ibu/Bapak melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas?	kalau itu setiap masuk itu saya selalu mengarahkan untuk mejanya harus dirapikan coba lihat mejanya apakah ada sampah kemudian biasa kan coret coret meja apakah meja kotor Alhamdulillah dari awal masuk mejanya bersih-bersih semua dibandingkan kelas yang lain karena memang setiap hari diarahkan ada sampah disuruh diangkat dan sebelum yang tadi Ustazah bilang sebelum makan juga harus cuci tangan pakai sabun setelah makan juga cuci tangan seperti itu
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah terdapat aturan yang Ibu/Bapak terapkan di kelas?	kita itu membuat kita tidak bilang aturan sih tapi membuat kesepakatan kelas jadi ada di sebelah sana misalnya ketika guru mengajar kita harus apa kemudian bersama teman harus apa begitu itu kesepakatan

		Apa strategi Ibu/Bapak dalam menciptakan kedisiplinan di kelas 1?	Iya, kita itu membuat aturan kelas, jadi dengan aturan kelas itu kan jadi lebih jelas. Peserta didik juga jadi paham apa yang harus melakukan.
		Apa pendekatan Ibu/Bapak saat menangani konflik antar peserta didik, dan masalah disiplin di kelas?	menangani konflik di kelas biasanya anak-anak disini untuk perempuan mereka tidak terlalu yang paling aktif sekali laki-laki biasa lari-lari sampai ada yang berkelahi tadi saya sudah dipanggil diurus ditanya dulu cari tahu masalahnya kemudian setelah itu kemudian setelah itu kalau masalah yang perlu diberi sanksi biasanya kalau saya mungkin berdiri lalu beristighfar dan sanksi itu mereka yang buat sendiri kesepakatannya jadi kalau misalnya siapa yang melanggar kesepakatan di kelas atau membuat kesalahan ya sanksinya berdiri sambil istighfar itu kalau tergantung kesalahan kalau berat mungkin istigfar smpe seribu atau mungkin seratus atau mungkin tergantung dia punya tingkat kesalahannya jadi biasa itu berdiri lalu istighfar kan itu bukan sanksi yang hanya ini tapi yang bisa membuat hatinya tenang yang dari emosi dia bisa tenang karena kan zikit juga kan seperti itu kemudian untuk apa lagi kedisiplinan nah ini biasa mereka ini kalau untuk disiplin disiplin waktu biasa ada yang datang terlambat tapi itu satu dua saja dan setelah itu biasa saya tanya ke orang tuanya juga kenapa sampai dia bisa datangnya selalu telat karena orang tuanya sudah jahat karena begini begini karena dia kalau bangun harus begini dulu jadi dia sisuanya agak orang bilang padeles tadi itu jadi itu dimaklumi sih karena memang kalau dia dikerasin maka dia besoknya dia tidak mau ke sekolah lagi jadi tergolong pisah suksesial lah jadi sudah kita maklumi dan kalau untuk tugas pengumpulan ini waktunya 5 menit ada yang sampai lewat dari 5 menit ada juga yang kumpul setepat waktu tapi

			itu kita juga buat kita sering ini waktunya 10 menit supaya anak-anak itu dia fokus bahwa ini waktu 10 menit ini berarti harus memang benar-benar fokus untuk mengerjakan kalau bermain maka nanti waktunya selesai tugasnya dan biasanya kalau misalnya teman-teman yang saya panggil teman-teman ya menyelesaikan tugasnya itu biasanya diberi mungkin reward atau pujian biasanya saya terima kasih untuk teman-teman yang sudah bekerjasama disertikan waktu dalam membuat tugas dalam bekerjasama dikasih pujian lah intinya kasih apresiasi biar mereka tuh ternyata kalau ini selesai itu senang
--	--	--	--

C. Wawancara untuk peserta didik

Identitas responden

1. Nama : Dadi
2. Usia : 6 thn
3. Kelas : 1 A
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 2 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang banget, seru gitu.
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Ustaza ajak ana dan teman-teman belajar di luar, setiap pagi
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, senang sekali
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Ada yang ganggu ana, ada yang baik juga, Anisa
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Bermain bersama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Di suruh diam, terus bilang astagfirullah
		menurutmu	
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Ustaza kasih pertanyaan, lalu ana dan teman-teman cepat-cepat jawab.
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar	Dengar, kan punya telinga

		penjelasan guru di depan?	
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Membuat gambar pohon, di bilang Masya Allah
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Sering diubah, kita sering belajar, ngaji, solat di bawah
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, karena ada AC
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, biasanya kita selesai ngaji taruh meja di tempatnya. Kalau bangun tidur juga rapikan bantal dan tikar.
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Menyapu, oh ya ini biasanya ustaza minta kumpulkan 10 sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya, ikuti
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Tidak, kadang-kadang
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Dikunci mulutnya saat berbisik

Identitas responden

1. Nama : Hana
2. Usia : 6 thn
3. Kelas : 1 A
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 2 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	happy
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	mencotohkan
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, senang saat belajar
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Baik, tapi ada teman-teman lain yang pelit
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Bermain kejaran bersama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Kasi berhenti
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Hana suka bahasa inggris
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, kita dengar
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman	Iya ada

		setelah menyelesaikan tugas?	
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, usatza ubah
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka ustaza mengajar
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, ambil sampah di meja
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza Siti selalu bilang tolong mengambil sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya, aku datang belum belajar
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza selalu bilang, “Astagfirullah Hana Astagfirullah.

Identitas responden

1. Nama : Nayla
2. Usia : 7 thn
3. Kelas : 1 A
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 2 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
7.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Asik saat di kelas, senang
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Bernyanyi sebelum belajar
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Sama, senang
8.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Baik
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Bermain bersama-sama di jam istirahat
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Stop jang beribut barang ini di sekolah bukan di hutan
9.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Belajar mengaji
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, dengar
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman	Gak tau, lupa

		setelah menyelesaikan tugas?	
10.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Rubah
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, karena ada gambar di dinding
11.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, waktu jam tujuh, selesai mengaji bersihkan kelas
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Buat lombah ambil sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
12.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya, jam 7
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Bilang Astagfirullah.

Identitas responden

1. Nama : Maudy
2. Usia : 6 thn
3. Kelas : 1 A
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 3 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang, suka
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Ustaza buat menyanyi (ice breaking)
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, senang
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Banyak dan baik
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Bermain bersama di jam istirahat
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Astagfirullah hei, ustaza bilang gitu
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Kalau ada tugas gambar, sama kalau mengaji
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, dengan penjelasan ustaza

		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Bilang maudy, masya Allah
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Tidak
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Karena ada AC
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, jaga kelas bersih. Aku bersihnya di hari Kamis.
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Lomba buang sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	ikut
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Biasanya sebelum jam 7
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Aku gak tau sih

Identitas responden

1. Nama : Kayla
2. Usia : 6 thn
3. Kelas : 1 A
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 3 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Aku suka belajar di kelas
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Kita setiap pagi bermain di luar kelas sama ustaza
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, senang belajar.
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Teman-teman baik
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Main bersama di jam istirahat
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza bilang, astagfirullah
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Belajar terus ada menyanyi-menyanyi
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, dengar

		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Iya ada, ustaza bilangnyanya masya Allah
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, tapi kita duduknya di bawah
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, Suka kelas bersih
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, kita bersihkan tempat tidur dan meja mengaji
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza buat lombah ambil sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada, itu di dinding
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya, aku tidak terlambat
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Suruh bilang astagfirullah

Identitas responden

1. Nama : Fadila
2. Usia : 7 Tahun
3. Kelas : 1 B
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 10 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang kalau belajar
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Pas belajar main game
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	iya
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Teman-teman baik semua
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Main jadi-jadi
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza bilang jangan berantem
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Aku paling suka menghitung, pelajaran matematika
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, dengar

		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Iya, ustaza bilang keren sama masha Allah
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, tapi jarang
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, karena bersih, ada AC juga
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, kita taruh meja ngaji di tempat.
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza bilang bersihkan meja sebelum belajar
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Iya, di tempel di dinding juga
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Aku selalu datang jam 7
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza bilangnya dengan tenang. Kalau selesai solat ustaza ingatkan juga

Identitas responden

1. Nama : Dirga
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 B
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 10 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Suka di kelas
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Belajar yang ada game
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, karena belajar
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Baik, tidak pukul teman
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Main di luar
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza tanya, ustaza surug bilang Astagfirullah
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Menyanyi hitungan
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Dengar

		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Iya, ustaza bilang masha Allah
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Sering
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, ada AC
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Pas makan MBG bersih kelas
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Buang sampah di tampet sampah
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza bilang jangan ulang

Identitas responden

1. Nama : Naila
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 B
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 11 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Suka kalau lagi belajar, pas solat juga
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Belajar, tapi ustaza pake kertas terus kita tulis angka dikertas. Kaya gitu
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya, senag
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Baik, kita suka berbagi makanan
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Aku sama teman suka main di kelas
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza surug bilang Astagfirullah dan minta maaf
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Kalau belajar ada game
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya dengar
		Apakah guru memuji	Iya, ustaza bilang masha Allah. terus ustaza

		kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	bilang tepuk tangan
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, kursi sama meja lucu, bagus
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, bangun tidur langsung taruh bantal di lemari
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza bilang angkat sampah di atas meja
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya aku tidak pernah terlambat
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza bilang Astagfirullah terus panggil nama

Identitas responden

1. Nama : Mashila
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 B
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 11 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Belajar ada game
		Apakah kamu merasa senang di kelas saat belajar?	Iya
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman di kelas ramah atau baik padamu?	Baik, aku main sama semua
		Bagaimana kamu berteman dengan teman-teman sekelas setiap hari?	Bermain, makan sama sama jam istirahat
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza bilang Astagfirullah jangan
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Belajar yang ada menyanyi
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Dengar
		Apakah guru memuji	Iya, ustaza bilang masha Allah bagus, tepuk

		kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	tangan semua
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Sering
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, ada AC sama suka kursi, lucu
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Pas makan MBG bersih kelas sama bangun tidur taru bantal di lemari
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza jaga bilang ambil sampah di atas meja
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza bilang jangan ulang

Identitas responden

1. Nama : Afa
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 C
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 18 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang, tapi susah
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Ustaza bikin matematika
		Apakah kamu merasa senang belajar di kelas?	senang
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman ramah atau baik padamu?	Baik
		Bagaimana kamu berteman setiap hari dengan teman-teman sekelas?	Bergambar bersama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Kalau ada yang bakupukul nanti lapor ustaza, ustaza marah, terus bilang maa
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Suka belajar yang ada game
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar	Iya, dengar

		penjelasan guru di depan?	
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	Keren dan masha Allah. Terus tepuk hebat
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Di lantai juga bisa, di kursi juga
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Iya, kelasnya bersih
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan bersama di kelas?	Iya, angkat sampah yang ada di atas meja
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Pas mau belajar ustaza bilang rapikan atas meja
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya, ikuti
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Aku tidak terlambat
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza ucap astagfirullah terus bilang jangan lagi ya

Identitas responden

1. Nama : Yasmin
2. Usia : 7 Tahun
3. Kelas : 1 C
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 18 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Suka
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Belajar yang ada menyanyi dan game
		Apakah kamu merasa senang belajar di kelas?	Iya,
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman ramah atau baik padamu?	Baik, aku juga
		Bagaimana kamu berteman setiap hari dengan teman-teman sekelas?	Bermain mewarnai bersama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Dimarahi tapi ustaza bilang astagfirullah, bilang juga harus minta maaf
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Belajar yang ada menyanyi, kaya tadi hitung 1 sampai 10 pake bahasa arab
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar	Iya, dengar

		penjelasan guru di depan?	
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	ustaza bilang masha Allah, sama tepuk hebat
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, biasanya duduk di lantai, biasanya duduk di kursi
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, karena kelas ada gambar gambar di dinding
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, habis makan kasih bersih meja, bangun tidur juga taru bantal di lemari
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Pilih sampah di bawa meja
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada, aku hari senin. Ada jadwal jadi imam juga
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya, aku selalu datang
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Kasih ingat

Identitas responden

1. Nama : Azam
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 C
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 18 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang, ustaza ajak main game
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Ustaza buat game, ustaza juga tanya
		Apakah kamu merasa senang belajar di kelas?	Iya, suka seru
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman ramah atau baik padamu?	Baik, kita belajar mengaji sama-sama
		Bagaimana kamu berteman setiap hari dengan teman-teman sekelas?	Main bola di luar
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza bilang jangan berengkar, terus suruh minta maaf
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Kalau ada tugas, lalu jawab pertanyaan dari ustaza
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar	Iya, dengar

		penjelasan guru di depan?	
		Apakah guru memuji kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	ustaza bilang masha Allah, terus sama sama tepuk hebat
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, Sering
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, suka saja
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, tempat tidur kasih bersih kalau suda bangun
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Pas mau belajar ustaza bilang rapikan meja
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Iya tidak terlambat
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza sering beling astagfirullah

Identitas responden

1. Nama : Raisa
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 C
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 19 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang banget seru
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Ada game sama menyayi pake salon kalau belajar
		Apakah kamu merasa senang belajar di kelas?	Iya. Jadi pengen sekolah terus
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman ramah atau baik padamu?	Baik, aku sama Afa, Yasmin suka gambar sama-sama
		Bagaimana kamu berteman setiap hari dengan teman-teman sekelas?	Main kejar-kejar, makan sama-sama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza suruh bilang Astagfirullah, terus bilang minta maaf
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Main game sama menyayi dengan ustaza
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	Iya, dengar
		Apakah guru memuji	Iya, ustaza bilang masha Allah, terus tepuk anak

		kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	hebat
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, bisa duduk di bawah, bisa duduk di atas
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, karena ada AC dingin
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, kalau bangun tidur taru bantal di lemari
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Kasih rapi meja kalau mau belajar
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Iya, ada
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya, kalau ustaza bilang diam aku diam
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	iya
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza langsung bilang Astagfirullah

Identitas responden

1. Nama : Ceri
2. Usia : 6 Tahun
3. Kelas : 1 C
4. Sekolah : MIT As-salam Ambon
5. Tanggal Pelaksanaan : 19 November 2025

No	Indikator	Pertanyaan	Responden
1.	Suasana pembelajaran di kelas	Bagaimana perasaan kamu saat belajar di kelas?	Senang, belajar sama ustaza ada game sama menyanyi
		Bagaimana cara guru membuat kamu suka belajar?	Belajar ada main game sama menyanyi
		Apakah kamu merasa senang belajar di kelas?	Iya, senang
2.	Hubungan antar warga kelas	Apakah kamu merasa teman-teman ramah atau baik padamu?	Teman-teman baik
		Bagaimana kamu berteman setiap hari dengan teman-teman sekelas?	Main sama-sama, menggambar juga sama-sama
		Apa yang di lakukan guru kamu saat ada teman yang bertengkar di kelas?	Ustaza surug bilang Astagfirullah, terus surug minta maaf
3.	Aktivitas belajar mengajar	Apa yang paling kamu suka lakukan selama belajar di kelas?	Kalau ada tugas kelompok, seru sekali
		Apakah kamu dan teman-teman mendengar penjelasan guru di depan?	D engar
		Apakah guru memuji	Ustaza bilang masha Allah, terus tepuk hebat

		kamu dan teman-teman setelah menyelesaikan tugas?	sama teman-teman
4.	Kondisi fisik kelas	Apakah gurumu sering mengubah tempat duduk di kelas?	Iya, mengaji duduk di bawah, belajar duduk di atas
		Apa kamu suka kelas ini? Mengapa?	Suka, karena ada AC, kelas bersih
5.	Kerapian dan kebersihan ruang kelas	Apakah kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas bersama?	Iya, sapu, taru meja ngaji di situ
		Bagaimana guru mengajak kamu menjaga kerapian dan kebersihan di kelas?	Ustaza bilang rapikan meja baru belajar
		Apakah ada jadwal piket di kelas?	Ada, itu ustaza temple di dinding
6.	Kedisiplinan peserta didik di dalam kelas	Apakah kamu mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas?	Iya
		Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke kelas?	Aku datang gak terlambat
		Bagaimana guru mengingatkan kamu saat kamu lupa aturan?	Ustaza bilang jangan diulangi

Sumber: Adaptasi Rinja Efendi dan Delita Gustriani (2020), Siti Rahma Maulidah (2021), Nur Ikhsan (2019)

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

1. Apakah aspek pada lembaran observasi yang akan digunakan sudah sesuai ?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran :

..... sudah dapat digunakan
..... untuk mengambil data

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembaran pedoman observasi sudah sesuai ?

a. Ya b. Tidak

Komentar / saran

..... Bahasa sudah EYD & mudah
..... dipahami oleh subjek

Catatan / saran secara keseluruhan

..... Lembar observasi sudah dapat
..... dipakai sebagai instrumen penelitian
..... di lapangan

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman observasi Belum Dapat Digunakan	
Lembaran pedoman observasi Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembaran pedoman observasi Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 19-10-2025
Validator


Dr. Sarty Imkary, M.Pd
Nip. 198510122023212053

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

1. Apakah aspek pada lembaran observasi yang akan digunakan sudah sesuai ?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran :

.....

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembaran pedoman observasi sudah sesuai ?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/ saran

.....

Catatan / saran secara keseluruhan

Lembar observasi telah sesuai dengan indikator

.....

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman observasi Belum Dapat Digunakan	
Lembaran pedoman observasi Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembaran pedoman observasi Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Ambon, 2025

Validator



Iga Ayu Intan Candra, M.Pd

Nip. 199206172019032023

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

1. Apakah aspek pada lembaran wawancara yang akan digunakan sudah sesuai ?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar / saran :

.....

.....

.....

2. Apakah aspek bahasa yang digunakan dalam lembaran pedoman wawancara sudah sesuai ?

☒ a. Ya b. Tidak

Komentar/ saran

.....

.....

.....

Catatan / saran secara keseluruhan

Lembar wawancara sudah sesuai dengan indikator

.....

.....

.....

.....

.....

Berilah tanda centang pada salah satu kolom dibawah ini!

Lembaran pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Lembaran pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembaran pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Ambon, 2025

Validator



Iga Ayu Intan Candra, M.Pd

Nip. 199206172019032023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI A.M. SANGADJI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Website: www.ftk.uinambon.ac.id Email: ftk@uinambon.ac.id tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-1254/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

20 Oktober 2025

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama

Kota Ambon

di

Ambon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Strategi Guru Menciptakan Iklim Kelas Dalam Pembelajaran Di Kelas 1 MIT As-Salam Ambon" oleh mahasiswa :

Nama : Rahmatiyah Azriyani Rumkel
NIM : 210305017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIT As-Salam Ambon terhitung mulai tanggal 20 Oktober s.d. 20 November 2025

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan



Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor UIN A.M Sangadji ;
2. Kepala MIT As-Salam Ambon;
3. Ketua Prodi PGMi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



YAYASAN AS SALAM MALUKU
Akta notaris, Nomor. 63 Tanggal 24 Oktober Tahun 2011
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU (MIT)
AS SALAM AMBON

Jln. Air Kuning Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon, e-mail: mitassalam@yahoo.com, Tlpn. 0911- 3827331

Nss : 111281710002
 Npsn : 60724448

Ambon, 4 Februari 2026

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : mi. 25.03.004/055/SKP/YA.M/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As Salam Ambon, *Bidar Sangkala, S.Pd.I Nip. 19830109201411 2 002*, dengan ini menerangkan :

Dengan ini memeberikan surat keterangan penelitian kepada :

Nama : RAHMATIA AZRIYANI RUMKEL
 Tempat Tgl Lahir : Tual, 5 Februari 2004
 Nim : 210305017
 Program Studi : Pendidikan Guru MI

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada MIT. Assalam Ambon dengan Judul Penelitian "*Strategi Guru Menciptakan Iklim Kelas Dalam Pembelajaran di Kelas 1 MIT As-Salam Ambon*"

yang telah dilaksanakan sejak Tanggal, 27 Oktober – 20 November 2025

Demikian Surat keterangan ini dibuat, dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.

Kepala Madrasah

Bidar Sangkala, S.Pd.I
 Nip. 19830109201411 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 1546a/Kk.25.03/2/PP.00/10/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Mokh. Fatoni, M.Pd
NIP : 19680608 199403 1 008
Jabatan : Plh Kepala Seksi Pendidikan Islam
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Universitas Islam Negeri A.M. Sangadji Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-1254/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/10/2025, tanggal 20 Oktober 2025 perihal izin penelitian di MIT As-Salam Ambon, terkait penyusunan skripsi "**Strategi Guru Menciptakan Iklim Kelas Dalam Pembelajaran Di Kelas 1 MIT As-Salam Ambon**" kepada :

Nama : Rahmatiyah Azriyani Rumkel
NIM : 210305017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 23 Oktober 2025
Plh.Kepala Seksi Pendidikan Islam

Drs. Mokh. Fatoni, M.Pd
NIP. 19680608 199403 1 008

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)